

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PRODUK TERAPAN

MODEL KEPUTUSAN PEMILIHAN BANK SYARI'AH
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TIM PENGUSUL

KETUA : DRS. SUGIYANTO,MM (NIDN 0318036701)

ANGGOTA : IR. JATMIKO,MM (NIDN 0315026303)

Dibiayai Oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat-Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan –Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Kontrak Penelitian Nomor: 0418/Ke/KM/2017

UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
SEPTEMBER 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MODEL KEPUTUSAN PEMILIHAN BANK SYARIAH MAHASISWA DI UNIVERSITAS ESA UNGGU

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : SUGIYANTO,
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggu
NIDN : 0318036701
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 08128538540
Alamat surel (e-mail) : sugiyanto@esaunggu.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Ir. JATMIKO M.M.
NIDN : 0315026303
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggu


Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 75,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 150,000,000


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jakarta Barat, 29 - 10 - 2017
Ketua,


fakultas ekonomi dan bisnis
(Dr. MF Arrozi A., SE, M.Si., CA)
NIP/NIK 197009032005011001


(SUGIYANTO,)
NIP/NIK 294060023

Menyetujui,
Kepala LPPM UEU


(DR. Hasyim, MM)
NIP/NIK 0201030159

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Robbi, atas segala rahmat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan skripsi penelitian produk terapan dengan “**MODEL KEPUTUSAN PEMILIHAN BANK SYARIAH MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL** (Pendekatan Theory of Planned Behavior). Sholawat dan salam kami sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita semua mendapatkan syafaatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kementerian Riset dan Teknologi yang telah mendanai penelitian ini hingga selesai .
2. DR. Ir. Arief Kusuma,MBA Selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
3. Dr. M.F. Arrozi Adhikara,SE,M.Si,CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
4. Rekan rekan sejawat, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas esa Unggul yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dorongan dan motivasinya.

Tidak ada gading yang tak retak, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Mohon kritik dan saran untuk penyempurnaan tulisan ini.

Wassalam wr.wb.

Penulis

Ringkasan Eksekutif

Studi ini secara empiris menguji faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan perbankan syariah menggunakan pendekatan TPB yang dimodifikasi. Dengan menggunakan model ini di harapkan dapat di temukan formula yang bisa di gunakan oleh perbankan syari'ah untuk meningkatkan jumlah nasabah di kalangan para mahasiswa Responden adalah para mahasiswa muslim di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Esa Unggul yang aktif pada semester genap tahun 2016. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dilakukan dengan membagikan kuesioner pada kela kelas tertentu yang telah di pilih. Dari hasil analisis data variabel sikap terhadap perilaku , norma subyektif, kontrol persepsi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan perbankan syri'ah sedangkan tingkat religiusitas, Variabel keikut sertaan dalam ormas islam dan gender tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syariah tetapi responden yang aktif dalam ormas islam dan responden berjenis kelamin wanita ada kecenderungan lebih tinggi minatnya menggunakan perbankan syariah.

Penelitian tahun ke dua di fokuskan dengan memperluas responden di ibu kota propinsi di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hasil yang diperoleh di harapkan akan lebih komprehensif erta lebih akurat dalam memprediksi perilaku mahasiswa untuk menggunakan perbankan syariah. Luaran yangdiharapkan pada tahun kedua ini adalah; Prediksi factor penentu mahasiswa untuk menggunakan perbankan syariah, model perilaku social untuk pengambil kebijakan di bidang marketing di Perbankan syariah,pembicara diseminasi seminar internasional, jurnal nansional terakreditasi serta buku ajar.

Keywords : *Behavior, Behavior intention, Attitude toward Behavior, Subjective Norm and Perceived Behavior Control, Degree of Religiosity, Islamic mass organization, Gender.*

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Halaman Pengesahan	ii
2. Kata Pengantar	iii
3. Abstrak	iv
4. Daftar Isi	v
5. BAB I Pendahuluan	1
6. BAB II Tinjauan Pustaka	5
7. BAB III Metodologi Penelitian	11
8. BAB IV Analisis dan Hasil Penelitian	19
9. BAB V Kesimpulan dan Saran	27

LAMPIRAN

1. KUESIONER	31
2. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	35
3. ANALISIS DATA	41
4. JURNAL	44
5. LETTER OF ACCEPTANCE	63
6. HAKI BUKU HASIL PENELITIAN	64
7. HAKI KEBIJAKAN PEMASARAN	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik jumlah penduduk muslim Indonesia tahun 2012 adalah sebanyak 207 176 162 jiwa atau setara dengan 87,18% dari total penduduk Indonesia¹. Dilihat dari sisi ekonomi makro, Indonesia adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi rata rata di Indonesia adalah 6.2%, pada tahun 2012 dengan pendapatan perkapita sebesar \$ 3.563². Indonesia di prediksi akan menjadi salah satu pemimpin dunia pada tahun 2020 dengan pendapatan perkapita akan diprediksi sebesar lebih dari \$7.000

Besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia belum sebanding dengan perkembangan Ekonomi Berbasis Syari'ah di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2012 kapitalisasi asset perbankan syari'ah di Indonesia baru 227,711³ milyar rupiah sedangkan pada saat yang sama nilai kapitalisasi asset bank umum non syari'ah adalah 4 .716.845⁴ milyar rupiah. Total dana masyarakat yang di himpun Bank Syari'ah di Indonesia adalah sebesar 3.411,188 milyar rupiah⁵ pada bulan september 2013 sedangkan pada saat yang sama dana pihak ketiga yang bisa dihimpun oleh bank umum adalah sebesar 3 .520.890⁶ milyar rupiah. Total dana yang di himpun perbankan syari'ah di Indonesia per bulan September 2013 setara 6,57% dari total dana yang bisa di himpun perbankan umum non syari'ah di Indonesia. Hal serupa juga terjadi di Malaysia, berdasarkan penelitian Norafifah Ahmad dan Sudin Haron (2000)⁷ jumlah dana dari pihak ke tiga untuk perbankan syari'ah adalah RM 31 juta ringgit sedangkan untuk perbankan konvensional pada saat yang sama jumlah dana dari pihak ke tiga adalah RM 381 juta ringgit. Atau dapat di katakan jumlah dana dari pihak ketiga di bank syari'ah hanya sebesar 10% dari total dana perbankan secara keseluruhan.

Pada sisi lain, minat investor muslim di Indonesia untuk melakukan investasi keuangan di pasar modal juga belum begitu bagus. Nilai investasi masyarakat Indonesia di sector pasar modal juga sangat rendah. Hal ini di tunjukkan oleh nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic*

¹<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> accessed Dec 23,2013 21.00PM

² The World Bank “*Indonesians Economic Quarterly: Slower Growth; Hight Risk*” December 2013 p.47

³ Bank Indonesia “Statistik Perbankan Syari'ah” September 2013 p.6

⁴ Bank Indonesia “Statistik Perbankan Indonesia” Vol 11 No. 11 October 2012 p.32

⁵ Bank Indonesia: Statistik Perbankan Syari'ah, September 2013 p.14

⁶ Bank Indonesia “Statistik Perbankan Indonesia” Vol 11 No. 11 October 2012 p.41

⁷ Norafifah Ahmad & Sudin Haron “Perception of Malaysian Corporate Customers Toward Islamic Banking Products & services”: International Journal of Islamic Financial Services, Volume 3 No. 4 (2004)

Index(JII) yang diukur dengan angka indeks tertinggi adalah sebesar 709,461 sedangkan untuk angka indeks secara keseluruhan adalah tertinggi pada kuartal ke ketiga bulan September tahun 2013 adalah sebesar 5.214,976⁸

Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia di motori oleh Bank Muamalat pada tahun 1 November 1991⁹ *Booming* bank syari'ah di Indonesai dimulai pada tahun 2010, hingga saat ini hampir semua Bank Umum yang besar mempunyai divisi Bank Syari'ah. Besarnya potensi kue ekonomi yang bisa di raup oleh lembaga keuangan syari'ah khususnya Bank Syari'ah di Indonesia, Sebuah Lembaga Sosial Kemasyarakatan terbesar di Indonesia yaitu Nahdatul Ulama (NU), mencoba memanfaatkan potensi umat islam dengan mendirikan bank berbasis syari'ah dengan nama NUSUMMA¹⁰ dengan menggandeng Bank Summa, salah satu bank besar di Indonesia sebelum akhirnya di likuidasi oleh pemerintah. Perkembangan selanjutnya Nusamma ini hanya berkembang di kantong kantong Nahdatul Ulama dan tidak bisa berkembang ke seluruh Indonesia seperti yang diharapkan.

Rendahnya minat masyarakat Indonesia menggunakan /melakukan investasi di sector perbankan syari'ah atau lembaga keuangan syari'ah lainnya adalah hal sangat ironis karena Indonesia adalah di negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Bahkan di Asia Tenggara pusat keuangan syari'ah adalah Malaysia dan Singapura, yang bukan negara muslim terbesar di dunia, bahkan Singapura umat Islam adalah minoritas.

Pemerintah Indonesian telah memberikan stimulus, untuk mengembangkan Bank Syari'ah di Indonesia .dengan membuat peraturan perundangan yang mengatur bank syari'ah dan membentuk Dewan Syari'ah di bawah Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesai yang khusus untuk menangani Bank Syari'ah di Indonesia. Dengan adanya paying hukum tentang pengelolaan bank syari'ah , diharapkan ke depan porsi bank syari'ah dalam perekonomian diIndonesia bisa ditingkatkan sehingga sejajar dengan bank umum non syari'ah.

Beberapa kajian tentang rendahnya minat masyarakat muslim memanfaatkan Bank Syari'ah khususnya ataupun investasi berbasis syari'ah di Indonesia yang pertama adalah kurang pahamiannya masyarakat tentang kegiatan yang berbasis syari'ah dan belum bisa membedakan konsep investasi syari'ah dengan investasi yang bersifat konvensional. Kedua, terjadi *dualisme* regulator perbankan syari'ah di Indonesai.Seperti diketahui, semua regulator perbankan di Indonesia baik syari'ah maupun konvensional adalah Bank Indonesia.Sangat

⁸Bank Indonesia:Statistik Perbankan Syari'ah,September 2013 p6

⁹<http://www.muamalatbank.com/home/about/profile accaed Dec 22, 2013 23.00PM>

¹⁰<https://sites.google.com/a/nusumma.com/www/perkembangan-nusumma/m-o-u-1-juni-1990 acced december 24,2013 at 21.00 PM>

mungkin sekali terjadi *conflict of interest* dalam regulasinya karena Bank Indonesia tidak ingin merugikan salah satu pelaku perbankan di Indonesia.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi umat Islam dalam memilih perbankan hasilnya saling bertentangan. Pada umumnya penelitian-penelitian itu memfokuskan pada perilaku pribadi (internal) dari responden tentang keputusan pemilihan bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Elfachmi Amin Kunaefi¹¹ menunjukkan bahwa latar belakang religiusitas mempengaruhi tingkat kepuasan dan tingkat loyalitas nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlis¹² yang membagi sampel menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah sampel yang menabung di bank Syariah semata-mata alasan agama. Kelompok kedua adalah sampel yang menabung di bank syariah karena alasan agama dan keuntungan dan sampel kelompok ketiga adalah nasabah bank syariah dari golongan non muslim. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor religiusitas hanya berpengaruh terhadap perilaku menabung bagi nasabah kelompok pertama. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari masyarakat muslim bertindak rasional dalam menabung, tidak semata-mata melihat dari sisi agama tetapi juga sisi keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Vita Widyan Priaji¹³ menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, *perceived control*, religiusitas, penghasilan pendidikan dan usia berpengaruh terhadap intensitas menabung di bank syariah. Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Mohammad Abduh dan Mohammad Azmin Omar¹⁴ tentang kriteria pemilihan nasabah menunjukkan bahwa faktor religiusitas (*Shariah Attribute Complaint atribut*) menduduki ranking pertama sedangkan faktor profitabilitas menduduki ranking ke dua.

1.2 Tujuan Khusus

Tujuan Penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. melakukan pembentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bank syariah di kalangan mahasiswa.
- b. Perancangan potensi pasar dari bank syariah di kalangan mahasiswa.
- c. Konstruksi model pemilihan bank syariah di kalangan mahasiswa.

¹¹ Amin Kunaefi Elfachmi, "Analisis Pengaruh Latar Belakang Religiusitas, Tingkat Sosial ekonomi dan Rasionalitas terhadap Kepuasan Serta loyalitas Nasabah bank BNI Syariah Cabang Malang". Desertasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang. Malang: 2012

¹² Muhlis, "Perilaku menabung di Perbankan Syariah di Jawa Tengah". Desertasi Program studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang: 2011

¹³ Vita Widyan Priaji, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah". Skripsi Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2011

¹⁴ Mohammad Abduh and Mohd Azmi Omar, "Islamic Bank Selection Criteria in Malaysia; an AHP Approach". Business Intelligence Journal. July 2012 Vol 5 No.2

- d. Konstruksi kebijakan dalam perspektif manajemen dalam meningkatkan jumlah penabung bank syari'ah dikalangan mahasiswa.
- e. Konstruksi strategis model perilaku menabung di bank syari'ah di kalangan mahasiswa.

1.3 Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah dalam bentuk;

- a. Diseminasi hasil penelitian dalam seminar (*call for paper*) nasional/Internasional.
- b. Dimuat dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional.
- c. Model kebijakan/rekasaya sosial untuk meningkatkan minat menggunakan bank syari'ah dikalangan mahasiswa.

1.4 Pentingnya Atau Keutamaan Rencana Penelitian

Pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi, serta banyaknya penduduk muslim di Indonesia yang cukup besar adalah peluang untuk pengembangan perbankan syari'ah. Peluang ini belum bisa di manfaatkan secara optimal oleh para pelaku di bisnis bank syari'ah, hal ini terbukti dari nilai kapitasasi asset bank syari'ah di Indonesia yang masih kurang dari 10 % dari total asset bank konvensional.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mencari dan mengetahui informasi minat masyarakat di kalangan mahasiswa (remaja) dalam menggunakan bank syari'ah. Dengan mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab mahasiswa menabung di bank syari'ah, sehingga dapat meningkatkan jumlah penabung dikalangan mahasiswa.

Mahasiswa di jadikan target dalam penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa dari kalangan merekalah 2 sampai 4 tahun akan menjadi penggerak perekonomian di Indonesia. Dengan demikian keutamaan dari penelitian ini adalah:

1. Memperkuat nilai intelektualitas dalam melihat, mengevaluasi serta memberikan solusi baik konseptual maupun kontekstual dalam pengembangan minat masyarakat muslim dalam pengembangan perbankan syari'ah di Indonesia.
2. memberikan kontribusi keilmuan khususnya dalam perilaku investasi di kalangan umat islam di Indonesia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

Fungsi Perbankan Menurut Undang Undang Perbankan No.10 tahun 1998, tentang salah satu fungsi dari perbankan pasal 1 ayat 2 adalah sebagai lembaga intermediaries / perantara antar orang/lembaga yang mempunyai kelebihan dana dengan orang/lembaga yang kekurangan dana.¹⁵

Kepada pihak yang kelebihan dana bank memberikan suku bunga (tabungan/deposito) sedangkan kepada pihak yang kekurangan dana bank meminta/menarik bunga. Selisih antara bunga tabungan/deposito dengan bunga pinjaman bank inilah yang di sebut sebagai *spread* /selisih bunga yang merupakan salah satu sumber pendapatan dari bank konvensional.

Perbedaan konsep bunga yang dianggap riba di bank konvensional inilah yang mendorong munculnya bank syari'ah di kalangan umat islam. Konsep riba di kalangan umat islam dinyatakan haeram hukumnya berdasarkan firman Allah dalam Surah An Nisaa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu

Surah Ar Ruum ayat 30

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيرْبُؤُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُؤُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ ٣٩

39. Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)

Surah Ali Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan

Surah Al Baqarah ayat 278 dan 279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٢٧٨ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُمُ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظَلَمُونَ ٢٧٩

¹⁵Undang Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan di Indonesia dan direvisi menjadi Undang Undang No. 10 tahun 1998

278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya

Berdasarkan Firman Allah di atas jelas Umat Islam melarang adanya praktek riba dalam kegiatan perekonomian. Kemajuan perekonomian konvensional selama ini, salah satunya adalah karena dukungan dari sektor perbankan konvensional. Bahkan salah satu indikator perekonomian suatu Negara maju atau tidak bisa dilihat dari kondisi perbankan di Negara tersebut.

Pandangan tentang bunga bank di kalangan umat Islam sendiri masih berbeda-beda. Perbedaan pandangan tentang hukum bank inilah yang menyebabkan sebagian kalangan umat Islam lebih memilih bank konvensional dan sebagian memilih bank syariah.

Menurut Veitzahl Rivai dan Antoni Usman (2012:208) pendapat ulama tentang bunga bank adalah:¹⁶

- a. Haram, karena terjadi penambahan antara jumlah yang dipinjam dengan jumlah uang yang dikembalikan.
- b. Bunga bank baru dikatakan masuk kategori riba apabila:
 1. Bunganya berlipat ganda
 2. Bersifat memaksa
 3. Memberatkan.

Jika salah satu dari ke tiga unsur tersebut di atas tidak ada, maka bunga bank dianggap tidak termasuk riba.

- c. Hukum bunga bank adalah Haram, tetapi karena sampai saat ini belum ada bank yang tanpa bunga dan bank tidak bisa hidup tanpa bunga, maka hukumnya adalah darurat, karena itu diperbolehkan.

2.2. Jasa perbankan Syariah.

Jasa Perbankan syariah yang ditawarkan kepada para nasabah, pada dasarnya adalah hampir sama dengan jasa perbankan konvensional lainnya, yaitu berupa tabungan/deposito dan pendanaan/kredit. Perbedaannya terletak pada akad bentuk menyesuaikan dengan syariah

¹⁶Veitsal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics & Finance: Ekonomi dan Keuangan Islam bukan alternatif tetapi Solusi* (Jakarta: PT Gramedia 2012)

Islam. Jasa Perbankan syariah yang ditawarkan di Indonesia menurut Veitzahl Rivai dan Antoni Usman (2012:209)¹⁷ adalah sebagai berikut:

a. Giro Wadiah.

Prinsip dari wadi'ah ini adalah titipan dari satu pihak ke pihak lain baik perorangan ataupun badan yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja yang menitipkan menginginkannya.

b. Tabungan Mudharabah.

Prinsip Mudharabah ini adalah penyimpanan, pemilik modal/penyimpan bertindak sebagai shahibul maal dan bank bertindak sebagai muharib.

c. Tabungan Haji

d. Tabungan Kurban.

Sedangkan untuk jasa pendanaan/kredi atau pinjaman bank, bank syariah menawarkan:

a. Pembiayaan Mudharabah.

Adalah akad antara pemilik modal dan pengelola untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan ini dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

b. Pembiayaan bai bithaman ajil.

c. pembiayaan qardul Hasan

d. Pembiayaan Musyarakah

2.3. Keuntungan dan Resiko (*Risk and Return*)

Setiap kegiatan investasi yang dilakukan oleh seorang investor tidak pernah lepas dari *Return* (keuntungan) dan resiko (*Risk*). Sikap dan persepsi seorang investor tentang besarnya *Risk and Return* inilah yang membuat perilaku investasi setiap orang berbeda.

Menurut *Bodie, Kane dan Marcus*¹⁸ Sikap seseorang terhadap resiko dan keuntungan bisa dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu:

a. Risk lovers/Risk Seeker.

Orang yang masuk kategori ini, cenderung lebih menyukai investasi yang beresiko. Sebagai konsekuensinya, mereka mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan investor yang lain. Investor dalam tipe ini lebih suka menanamkan modalnya di lantai bursa atau deposito bank yang memberikan tingkat keuntungan yang tinggi walaupun risikonya juga tinggi.

b. Normal.

¹⁷Veitzahl Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics & Finance: Ekonomi dan Keuangan Islam bukan alternatif tetapi Solusi* (Jakarta: PT Gramedia 2012)

¹⁸Bodie, Kane-Marcus, *Investment (USA: Irwin 1996)*

Orang dalam kategori ini pada prinsipnya bisa menerima resiko dalam kegiatan investasi tetapi resiko tersebut harus bersifat wajar. Kategori ini berada di tengah-tengah antara *risk lovers* dan *Risk Averse*.

c. *Risk Averse*.

Investor dalam kategori ini cenderung lebih memilih investasi yang aman, walaupun memberikan tingkat keuntungan yang lebih rendah. Tipe investasi yang dipilih adalah deposito bank pemerintah atau surat hutang pemerintah.

2.4. Resiko Investasi.

Resiko dapat diartikan sebagai penyimpangan antara harapan dengan kenyataan dalam berinvestasi. Resiko dalam kegiatan investasi tidak akan bisa dihilangkan, tetapi bisa dikurangi. Jenis resiko yang ada dalam kegiatan investasi adalah:¹⁹

a. *Systematic Risk*

Resiko sistematis adalah resiko yang unggul dalam kegiatan investasi karena seorang investor memilih melakukan investasi di suatu daerah atau suatu negara. Resiko ini tidak bisa dihilangkan selama si investor tetap melakukan investasi di daerah/ negara tersebut. Resiko sistematis hanya bisa dikurangi kalau perusahaan / investor melakukan investasi lintas negara (*multi National Corporation*).

b. *Unsystematic Risk*

Resiko tidak sistematis muncul karena investor memilih melakukan investasi di jenis/ sektor industri tertentu. Resiko ini bisa diminimalisir dengan melakukan portofolio investasi atau melakukan investasi pada jenis industri yang berbeda.

2.5. Nilai Pribadi dan Demografi.

Pesepsi seorang investor tentang resiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Informasi.

Informasi tentang kualitas dan kuantitas informasi yang diperoleh oleh seorang investor. Semakin akurat informasi dan semakin banyak informasi yang diperoleh oleh seorang investor, maka keputusan investasi yang dilakukan lebih tepat. Sebaliknya semakin jelek kualitasnya dan semakin sedikit informasi yang diperoleh maka keputusan investasi yang dilakukan bisa salah.

¹⁹Bodie, Kane-Marcus, *Investment (USA: Irwin 1996)*

b. aspek religiusitas.

Aspek religiusitas seorang investor berpengaruh terhadap persepsi informasi yang diterima sehingga mempengaruhi sikap terhadap keuntungan dan risiko dalam melakukan investasi. Aspek religiusitas ini dapat dipilah menjadi 2 (dua) yaitu aspek pemahaman tentang agama dan Pelaksanaan terhadap ajaran agama.

b. demografi.

Aspek demografi seorang investor juga berpengaruh terhadap perilaku investasi seorang investor. Aspek demografi ini adalah:

e.1. Gender /jenis kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi persepsi dan pilihan investor dalam melakukan investasi.

e.2. Tingkat Pendidikan.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, pola investasinya semakin berhati-hati

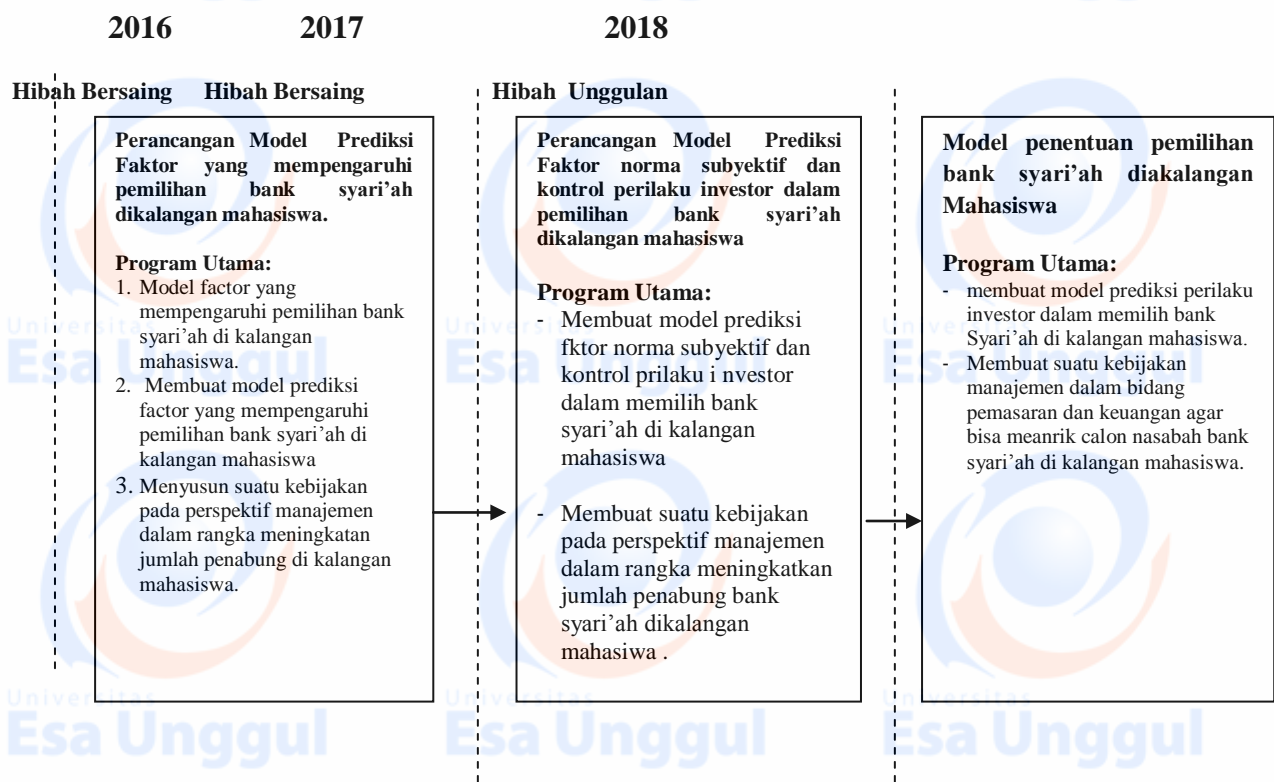
e.3. Kelompok sosial kemasyarakatan

Kelompok sosial berdasarkan keyakinan keagamaan dan nilai sosial tertentu akan mempengaruhi sikap seorang investor untuk berinvestasi

2.6 Roadmap Penelitian

Cakupan penelitian ini melanjutkan hasil riset pendahuluan pada tahun 2014 yang mendapatkan kesimpulan mengenai kelemahan dari model *competitive advantage* yang digunakan sebelumnya oleh Porter (1990) dan Bragina (2010), dimana dalam penelitian mereka digunakan ukuran penjualan dan laba. Kay (1998) mengungkapkan bahwa beberapa penelitian, keunggulan kompetitif berarti tidak lebih dari keuntungan dalam pasar atau kinerja keuangan yang superior, padahal sebelumnya dinyatakan oleh Porter (1990) bahwa keunggulan kompetitif merupakan nilai fundamental dari suatu perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Strategi keunggulan kompetitif merupakan kombinasi hubungan dengan pelanggan (*customer relation-ship*), hubungan dengan pemasok (*supplier relationship*), kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan pengelolaan aset tetap (*fixed asset management*). Model baru yang ditawarkan oleh Tang dan Liou (2010) membuktikan secara matematis kombinasi rasio-rasio yang merupakan proksi dari hubungan dengan pelanggan, pemasok, proksi kekayaan intelektual, dan pengelolaan aset tetap tersebut akan membentuk sebuah rasio baru yang dinamakan sebagai *DuPont Identity* atau dikenal dengan istilah ROIC (*Return on Invested Capital*). Selanjutnya pada sub bab ini dijelaskan sebuah peta yang akan menghasilkan penelitian terintegrasi dari rencana dimulai awal tahun 2015 untuk menghasilkan suatu rancangan

formulasi *competitive advantage* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah dibandingkan dengan industrinya. Model baru ini ditawarkan oleh Tang dan Liou (2010) yang merupakan pengembangan model lama, seperti model Bragina (1991) dan Ljubojevic et al (2010). Setelah dihasilkan suatu model *competitive advantage* tersebut, maka selanjutnya pada tahun 2016 dibuat model prediksi manfaat informasi *competitive advantage* perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan atau mengukur relevansi informasi akuntansi di pasar modal. Program tersebut dibuatkan dalam Penelitian Hibah Bersaing pada masa 2015 – 2016. Untuk tahun 2017 akan dibuat suatu kerangka konseptual mengenai relevansi informasi akuntansi dengan menambahkan kajian *return* pada spesifik industri dan risiko industri sebagai suatu informasi akuntansi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Roadmap penelitian ditunjukkan pada gambar 2.3.



Gambar 2.1.
Roadmap Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain eksplanatoris kausal atau sebab akibat yang menggambarkan suatu model analisis regresi linier berganda yang berisi berbagai hubungan sebab akibat dan dapat dibentuk sebagai model yang sederhana tetapi juga mendasarkan diri pada pendekatan kausalitas dengan dimodifikasi oleh variabel intervening yang akan dapat menjelaskan lebih dari satu kausalitas, yaitu bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independent terhadap variable dependen yang sudah ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) dengan pola hubungan sebab akibat.

3.2 Populasi, Sampel, dan Penarikan Sampel

3.2.1 Populasi

Semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul program Strata 1 (S1) yang aktif terdaftar kuliah di semester genap Tahun ajaran 2016/17.

3.2.2 Sampel

Setelah ditentukan populasi dalam penelitian ini, Jumlah sampel yang di gunakan adalah $n \times 5$ di mana n adalah jumlah pertanyaan dalam kuesioner. Atau sebanyak $24 \times 5 = 120$ responden.

3.2.3 Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel dalam penelitian diambil dengan persyaratan yaitu:

1. Mahasiswa Muslim.
2. Aktif di semester genap T.A 2016
3. Barada di kampus pada saat penyebaran kuesioner.

4. Minimal Semester 2.

3.3 Bahan dan Alat

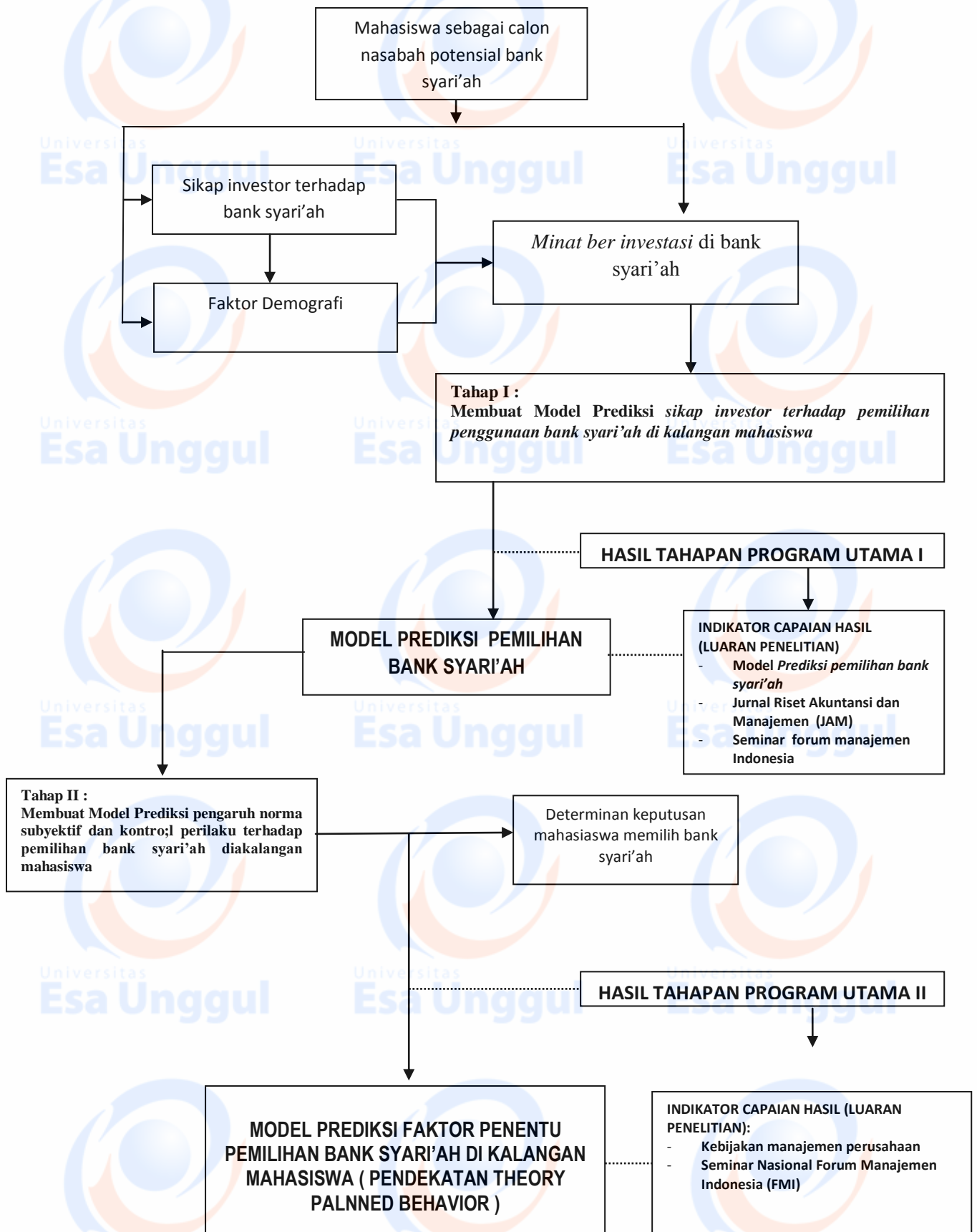
Bahan yang diperlukan adalah *kuesioner* yang akan disebarakan kepada para responden.. Perlu dibuatkan juga suatu sistem untuk melakukan tabulasi data dari keusioner ke dalam *Microsoft excell* sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa peralatan antara lain :

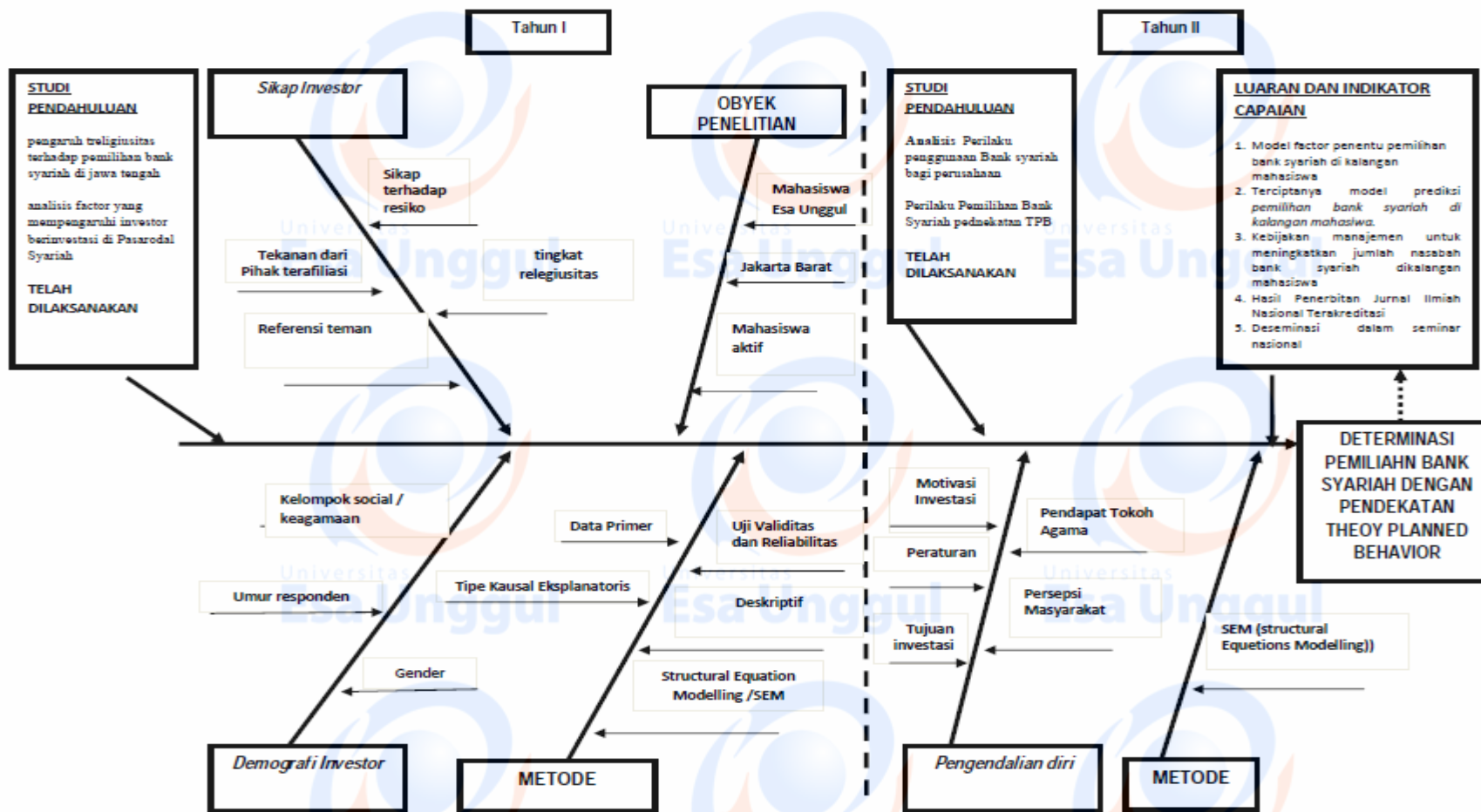
- a. *Software spss* yang digunakan untuk mengolah data.
- b. Cenderamata untuk kenang keangan responden yang telah bersedia mengisi kuesioner.

3.4 Bagan Alur dan Fish Bone diagram Formulasi Model yang mempengaruhi pemilihan bank syari'ah di kalangan mahasiswa.

Alur pemikiran penelitian dapat digambarkan dalam sebuah bagan/diagram (*flow chart*) yang menjelaskan proses penelitian mulai dari proses pengambilan data dari responden sampai dengan analisis dan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Esa Unggul Bagan alir penelitian yang meliputi tahapan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.1. atau dapat lebih dijelaskan dalam fish bone diagram seperti dalam gambar 3.2.



Gambar 3.1.
Bagan Alir Tahapan Penelitian



Gambar 3.2.
Fish Bone Diagram Penelitian

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan antara lain :

3.5.1 Riset Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku – buku, artikel, jurnal, internet, dan sebagainya yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan secara teori.

3.5.2. Kuesioner

Membagikan kuesioner pada responden untuk mendapatkan tanggapan tentang sikap terhadap bank syariah.

3.5.3. Teknik Dokumentasi

Dalam hal ini, data yang telah terkumpul dari responden dilakukan kodifikasi dengan menggunakan ms excel untuk selanjutnya dilakukan analisis dengan regresi linier berganda

3.6 Analisis Data

3.6.1 Statistik deskriptif kuantitatif.

a. Deskriptif

- 1) *Mean* (μ) adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.
- 2) Distribusi Frekuensi adalah susunan data dalam suatu tabel yang telah diklasifikasikan menurut kelas – kelas atau kategori – kategori tertentu.

b. Kausalitas

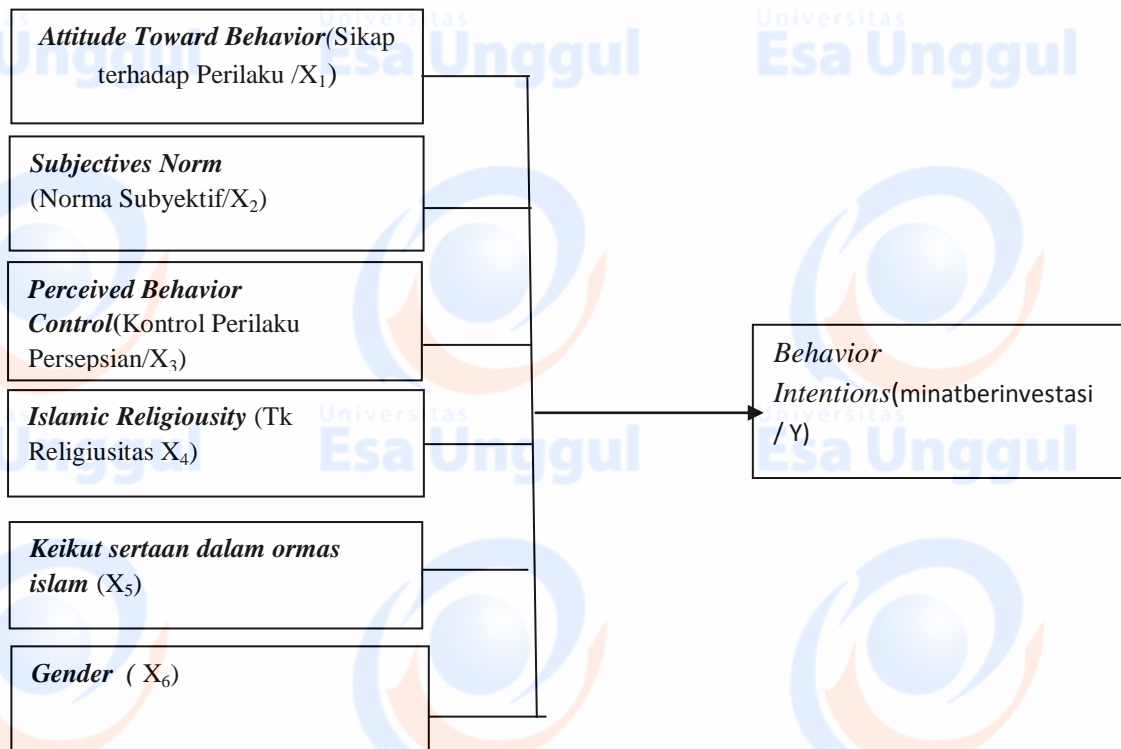
- 1) Uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *pp plots*.
- 2) Uji asumsi klasik
 - a) Uji multikolinieritas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika $VIF > 5$, maka terjadi multikolinieritas dan jika $VIF < 5$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
 - b) Uji autokorelasi, cara mendeteksi adanya autokorelasi berdasarkan *Durbin Watson* melalui angka D-W adalah apabila nilai statistik *Durbin Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa pada pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi dan sebaliknya.

c) Uji heteroskedastisitas, cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas apabila pada gambar titik-titik yang ada menyebar maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, *path analysis* digunakan untuk mengetahui pengaruh secara langsung factor sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan factor emografi secara langsung terhadap minat (*intentions*) dan perilaku, serta pengaruh tidak langsung antara faktoe demografi terhadap perilaku (*behavior*).

Model perhitungan yang digunakan adalah model persamaan regresi. Untuk menggambarkan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, diilustrasikan diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3.2.
Bagan Alir Tahapan Penelitian

Pengujian analisis regresi linier sederhana dipergunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variable antara variable bebas (*independent*) terhadap variablel terikat (*dependent*).

Dasar pengambilan keputusan:

a) jika P-Value (sig) $< \alpha$ (5%), maka H_a diterima

b) jika P-Value (sig) $> \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak

3.7 Definisi Operasional variabel dan pengukuran variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori perilaku yang di rencanakan (TPB) yang dikembangkan oleh Ahjen. Variabel dan indikator penelitan di kembangkan dan dimodifikasi dari model penelitian Brian Arthur Zinser (2014:15), Seethalechumy Tambiah (2012:56) dan Dong Liang Zhang (2015: 474-491) . Variabel dan alat ukur sebagai berikut:

a. Sikap terhadap perilaku / *Attitude Toward Behavior* (X_1).

Sikap terhadap perilaku di artikan sebagai keyakinan (*belief*) dan perasaan (*affect*) positif atau sebagai hasil evaluasi kalau individu melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu yang dikehendaki (Jogiyanto 2007:32). Menurut penelitian Dongliang Zhang dan kawan kawan (2015: 474-491)sikap terhadap perilaku ini dipengaruhi oleh *environment knowledge* dan *Moral Obligation*.

b. Norma Subyektif /*Subjective Norm*(X_2).

Norma subyektif merupakan normayang di anut oleh individu yang akan mempengaruhi perilakunya. Bentuk dari norma subyektif adalah tekanan /informasi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, pengaruh social dan pertimbangannya(Jogiyanto 2007:32).

c. Kontrol Perilaku Persepsian /*Perceived Behavioral Control* (X_3).

Kontrol perilaku persepsian dapat diartikan sebagai kemudahan atau kesulitan dari individu untuk melakukan control terhadap persepsiperilakunya. Menurut Ajzen dua faktor dalam control perilaku persepsian yaitu factor dari internal individu atau *self efficacy* dan diluar individu atau *locus of Control*.

d. Tingkat Religiusitas / *Islamic religiosity* (X_4).

Tingkat religiusitas digunakan untuk mengukur pemahaman responden tentang ajaran islam, tingkat pelaksanaan ajaran islam dan pemahaman tentang syari'ah/hukum islam. Variabel dan indikator di kembangkan dari penelitian Rahmen dan Sabir (2013:63-69) yang melihat aspek religiusitas dari sisi idiologi, ritual, intelektual, konsekuensi dan pengalaman.

e. Minat Terhadap Perilaku atau *Behavioral Intention*atau Y .

Minat dapat diartikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku.minat ini sifatnya tidak statis, tetapi berubah seiring dengan berjalannya waktu.

Minat terhadap perilaku merupakan fungsi dari terhadap perilaku, sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Menurut Chiffman dan Kanuk dalam Riska Septifani (2014:42-55) minat untuk membeli adalah perasaan psikis yang timbul karena adanya perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) terhadap barang atau jasa yang ingin di beli.

Variabel intensi ini menjadi perantara/*intervening variable* pada saat dilakukan analisis antara sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku.

3.7 Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan tabulasi data yang dituangkan dalam bentuk file *Microsoft excel* yang berasal dari informasi-informasi yang diperoleh dari responden dalam bentuk tabulasi dan grafik serta hasil analisis menggunakan Path Analysis

3.8 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang merupakan hasil pengolahan dari data mentah dengan menggunakan Path Analysis yang selanjutnya menginterpretasikan hasilnya dengan disesuaikan pada teori dan konsep yang ada.

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Uji Kelayakan Data

4.1.1. Uji Validitas Data

Dari hasil pra survei hasil validitas data menunjukkan semua kuesioner valid terkecuali untuk item pertanyaan no. 15 tidak valid sehingga pertanyaan tersebut diuang dan tidak digunakan dalam penelitian. Untuk hasil Uji Validitas dapat dilihat di lampiran 2.

4.1.2. Uji Reliabilitas.

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang mewakili variabel penelitian semuanya reliabel hal ini dapat dilihat di lampiran 2 yang menunjukkan bahwa hasil cronbach alpha untuk setiap variabel adalah signifikan sehingga bisa dilanjutkan ke analisis yang lainnya.

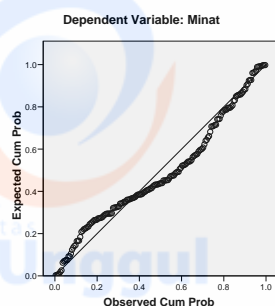
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dan salah satu persyaratan menggunakan regresi linier adalah harus menggunakan asumsi klasik agar persamaan regresi yang dihasilkan bisa menjadi BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Hasil dari pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Uji Normalitas data.

Hasil dari pengujian normalitas data dengan menggunakan PP plot adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar:4.1 PP plot normalitas data

dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis linier di tengah sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal

4.1.3.2. Uji multikolinier.

uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel data. multikolinier di uji dengan menggunakan VIF (variance inflation factor). suatu data di

katakana terbebas dari pengaruh multikolinier apabila nilai VIF<5. Dari hasil analisis data di ketahui nilai VIF adalah sebagai berikut;

Tabel 4.1: Hasil perhitungan VIF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.255	1.191		-.214	.831		
	Sikap_thd_Perlk	.192	.055	.222	3.516	.001	.778	1.285
	Norma_suby	.362	.053	.398	6.783	.000	.902	1.108
	Kontrol_perlk	.276	.060	.283	4.638	.000	.837	1.194
	religiusitas	.067	.036	.108	1.856	.065	.924	1.083
	ormas_islam	.331	.391	.051	.848	.397	.851	1.175
	Gender	.174	.246	.043	.705	.482	.827	1.209

a. Dependent Variable: Mnat

Sumber : Analisis data.

Dari hasil analisis data di atas terlihat bahwa semua nilai VIF setiap variabel adalah dibawah 5, sehingga dapat diambil keputusan bahwa semua variabel terbebas dari multikolinier.

4.1.3.3. Uji Heterokedastisitas.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara residual data periode ini dengan periode sebelumnya. Untuk mengukur auto korelasi di gunakan Durbin Watson test (DW Test). Data dikatakan terbebas dari auto korelasi apabila $du \leq dw \leq 4 - dl$. Untuk jumlah sampel sebesar 180 dan variabel bebas sebanyak 6 variabel diketahui besarnya du tabel adalah 1.734. dan dl sebesar 1.613 sehingga besarnya $4 - dl$ adalah $4 - 1.613 = 2.387$. Hasil du dari analisis data tampak seperti tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2: Hasil Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.443	1.37611	2.141

a. Predictors: (Constant), Gender, Norma_suby, religiusitas, ormas_islam, Kontrol_perlk, Sikap_thd_Perlk

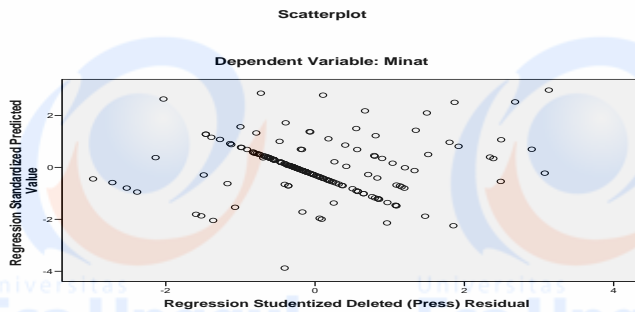
b. Dependent Variable: Mnat

Sumber : analisis data.

Dari tabel di atas terlihat bahwa besarnya dw adalah 2.141 dan nilai dw diatas du dan dibawah $4-dl$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari auto korelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas.

Uji ini dilakukan untuk melihat homogenitas data, pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatter plot. data dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila titik titik dalam scatter plot menyebar di ke empat kuadran. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik titik menyebar di ke empat kuadran sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Scatter plot

Sumber: Analisis Data

4.2. Analisis Deskriptif.

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa skor variabel penelitian adalah sebagai berikut;

Tabel 4.3: Analisis deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap_thd_Perlk	180	11.00	24.00	16.1500	2.13896
Norma_suby	180	6.00	17.00	11.7944	2.02691
Kontrol_perlk	180	6.00	19.00	12.9000	1.88822
religiusitas	180	9.00	29.00	23.9944	2.94360
Minat	180	7.00	20.00	12.3778	1.84347
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Hasil analisis data.

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor rata rata untuk tertinggi adalah untuk variabel religiusitas, variabel ini juga mempunyai skor penyimpangan yang tertinggi sebesar 2.94. Sedangkan skor terendah adalah variabel norma subyektif, variabel dengan penyimpangan terendah adalah minat terhadap perilaku (Y) dengan standar deviasi sebesar 1.83.

Deskripsi responden berdasarkan program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 14.4 : Responden berdasarkan program studi

Prodi * Minat_ord Crosstabulation

Count		Minat_ord			Total
		rendah	sedang	tinggi	
Prodi	akuntansi	1	51	3	55
	manajemen	14	95	16	125
Total		15	146	19	180

Sumber: Analisis Data

Deskripsi responden penelitian berdasarkan program studi yang diambil adalah 55 responden dari prodi akuntansi dan 125 responden dari prodi manajemen. Dilihat dari penilaian aresponden terhadap minat menabung di bank syari'ah menunjukkan 10% minatnya tinggi, 81% minat terhadap bank syari'ah sedang, sisanya sebesar 9% minat terhadap bank syari'ah rendah.

4.3 Uji Hipotesis.

4.3.1 Uji F/kelayakan Model/Goodness of Fit/ANOVA

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan aregresi yang dihasilkan dalam penelitian memenuhi kelayakan model. Dari hasil penelitian di ketahui hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Hasil Uji ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.704	6	46.784	24.705	.000 ^a
	Residual	327.607	173	1.894		
	Total	608.311	179			

a. Predictors: (Constant), Gender, Norma_suby, religiusitas, ormas_islam, Kontrol_perlk, Sikap_thd_Perlk

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Analisis Data.

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai F adalah sebesar 24.705 dan nilai sig sebesar 0.00 dan nilai sig ini dibawah nilai $\alpha=5\%$ atau 0.05, maka disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan;

H1 = Diduga ada pengaruh secara bersama sama antara variabel sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol terhadap perilaku, religiusitas, gender dan keikutsertaan dalam ormas islam berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Diterima sehingga model persamaan regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Parsial.

Pengujian parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Dari hasil penelitian diketahui sebagai berikut;

Tabel 4.6: Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	-.255	1.191		-.214	.831		
	Sikap_thd_Perlk	.192	.055	.222	3.516	.001	.778	1.285
	Norma_suby	.362	.053	.398	6.783	.000	.902	1.108
	Kontrol_perlk	.276	.060	.283	4.638	.000	.837	1.194
	religiusitas	.067	.036	.108	1.856	.065	.924	1.083
	ormas_islam	.331	.391	.051	.848	.397	.851	1.175
	Gender	.174	.246	.043	.705	.482	.827	1.209

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil analisis data

Minat = $-.0255 + 0.192$ sikap thd perilaku + 0.362 norma subyektif + 0.276 kontrol thd perilaku + 0.67 religiusitas + 0.331 ormas islam + 0.174 Gender.

4.3.2.1 Pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat menabung di bank syariah.

H₂ = Diduga ada pengaruh positif variabel sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk sikap terhadap perilaku adalah sebesar 0.001 atau dibawah $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

4.3.2.2 Pengaruh norma subyektif terhadap minat menabung di bank syari'ah.

H_3 = Diduga ada pengaruh positif variabel norma subyektif terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel norma subyektif adalah sebesar 0.000 atau dibawah $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

4.3.2.3 Pengaruh variabel kontrol terhadap perilaku terhadap minat menabung di bank syari'ah.

H_4 = Diduga ada pengaruh positif variabel kontrol perilaku terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel kontrol terhadap perilaku adalah sebesar 0.000 atau dibawah $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

4.3.2.4 Pengaruh variabel tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syari'ah.

H_5 = Diduga ada pengaruh positif variabel tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel religiusitas adalah sebesar 0.067 atau di atas $\alpha = 0.000$ sehingga hipotesis 5 di tolak

4.3.2.5 Pengaruh variabel keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syari'ah.

H_5 = Diduga ada pengaruh positif variabel keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel keanggotaan ormas adalah sebesar 0.331 atau di atas $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 5 ditolak jadi tidak ada pengaruh keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syari'ah di tolak.

4.3.2.6 Pengaruh variabel keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syari'ah.

H_6 = Diduga ada pengaruh positif variabel gender terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel gender 0.482 atau di atas $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 5 ditolak jadi tidak ada pengaruh keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syariah di tolak

4.4 Pembahasan

Sikap terhadap perilaku menurut Ajzen yang dikutip oleh Jogiyanto (2007:36) sikap terhadap perilaku merupakan hasil evaluasi yang menyeluruh seseorang dalam melakukan sesuatu perilaku. Hal ini merupakan hasil evaluasi dari pengalaman masa lalu dan informasi yang diterima dan diyakini yang akan berubah menjadi keyakinan. Sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan evaluasi tentang bank syariah yang ada di bandingkan dengan bank konvensional. Untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan perbankan syariah maka perbankan syariah harus meningkatkan pelayanannya sehingga sama dengan perbankan konvensional.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Heikal *at all* : 727-724) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap minat untuk membayar zakat. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian sebelumnya (Hoge) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan untuk melakukan rekreasi secara khusus.

Norma subyektif adalah keyakinan yang dianut oleh seseorang sebagai akibat pengaruh dari lingkungan sekitarnya, baik teman, keluarga atau orang yang dihormati. Dari hasil penelitian terlihat bahwa norma subyektif yang dianut oleh mahasiswa baik itu dari kawan, keluarga ataupun para ulama berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Agar para mahasiswa pada saat lulus dan bekerja mau menggunakan jasa perbankan syariah, maka pendidikan untuk pemahaman tentang perbankan syariah tidak hanya ditujukan kepada para mahasiswa secara langsung tetapi juga ke orang-orang yang dianggap berpengaruh dalam bagi mahasiswa seperti ulama atau orang tua.

Pengaruh norma subyektif terhadap minat berperilaku ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Malaysia (Shah Alam dan Sayuti :8-200) tentang minat masyarakat muslim untuk membeli makanan halal, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zinsse tentang faktor-faktor yang mempengaruhi warga muslim Amerika Serikat (Zinsse:2015) dalam memilih pelayanan dan jasa perbankan syariah. Dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan

bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini bisa dipahami karena umat islam di Amerika Serikat adalah minoritas sehingga dalam pemilihan jasa perbankan lebih banyak ditentukan oleh unsur kepraktisan saja. Penelitian Zinser ini juga menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian Zinser ini juga menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Kontrol terhadap perilaku (*perceived behavior control*) menunjukkan kemampuan seseorang untuk berperilaku berdasarkan kemampuan sendiri, kontrol terhadap perilaku ini juga menunjukkan seberapa kuat seseorang tetap berperilaku sesuai yang diinginkan walaupun ada tekanan atau hambatan dari lingkungan sekitarnya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin mandiri seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap minat untuk menggunakan bank syariah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya (Martin *et al.*) yang menunjukkan bahwa kontrol terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat untuk aktif di kelas fisika. Penelitian Katabi (2014) juga menunjukkan bahwa kontrol terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat untuk berbelanja secara online.

Tingkat religiusitas mengukur berapa besar tingkat pelaksanaan agama dan pemahaman tentang islam dari responden. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas responden semakin tinggi pula minat untuk menggunakan perbankan syariah. Keikutsertaan dalam mahasiswa dalam ormas islam juga meningkatkan minat untuk menggunakan perbankan syariah walaupun pengaruhnya tidak signifikan. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nizar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah.

Pada penelitian ini juga menemukan hasil bahwa minat mahasiswi terhadap bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa para mahasiswa lebih berpikir praktis yaitu melihat dari sisi kemudahan dan fasilitas yang ditawarkan oleh perbankan. Sedangkan mahasiswi disamping melihat kemudahan juga melihat sisi kesesuaian dengan nilai dan norma agama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan tentang model keputusan pemilihan bank syariah mahasiswa Esa Unggul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Variabel sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviors*) ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempertimbangkan faktor kemudahan dalam menabung/banyaknya cabang serta fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah dalam memilih bank syari'ah

5.1.2. Variabel norma subyektif / *subjective norm*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan perbankan syari'ah. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa responden sangat terpengaruh dengan pengapat dari teman, keluarga, ulama dan ortang orang yang di anggap ahli di bidang perbankan syari'ah.

5.1.3. variable kontrol persepsi / *perceived behavior control* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan perbankan syari'ah. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup percaya diri terhadap keputusanny auntuk menggunakan jasa perbankan syari'ah.

5.1.4. Variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syari'ah. Semakin tinggi tingkat religiusitas responden maka minat menggunakan perbankan syariah juga semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa muslim di Universitas Esa Unggul mempunyai minat untuk menggunakan perbankan syari'ah.

5.1.5. Variabel keanggotaan dalam organisasi massa islam tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syariah, tetapi responden yang menjadi organisasi massa islam minat menggunakan perbankan syari'ah lebih tinggi dari yang non anggota organisasi massa islam.

5.1.6. Variabel gender/jenis kelamin responden tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syari'ah. Tetapi responden wanita menunjukkan minat yang lebih tinggi dari responden pria. Hal ini mengindikasikan bahwa responden pria cenderung

memilih perbankan dengan pertimbangan praktis saja yaitu faktor kemudahan dan fasilitas sedangkan responden wanita pertimbangannya lebih banyak.

5.2.Saran

Untuk meningkatkan minat para mahasiswa menggunakan perbankan syariah pada saat bekerja nanti maka perbankan syariah perlu melakukan :

5.2.1. Memberikan fasilitas pelayanan sesuai dengan standar perbankan syariah serta memperbanyak kantor cabang, karena faktor ini menjadi pertimbangan oleh responden dalam memilih jasa perbankan.

5.2.2. Menambah target pemasaran tidak hanya kepada calon nasabah secara langsung tetapi juga orang yang dianggap berpengaruh terhadap calon nasabah, seperti tokoh terkenal atau ulama terkenal.

5.2.3. Menggunakan pendekatan kepada pimpinan ormas islam untuk mengedukasi para anggotanya tentang pentingnya perbankan syari'ah bagi umat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Norafifah & Sudin Haron "Perception of Malaysian Corporate Customers Toward Islamic Banking Products & services". *International Journal of Islamic Financial Services*, Volume 3 No. 4 (2004).
- Asri, Marwan. *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: Badan penerbitan Fakultas Ekonomi UGM, 2013
- Bank Indonesia "Statistik Perbankan Syariah" September 2013
Bank Indonesia "Statistik Perbankan Indonesia" Vol 11 No. 11 October 2012
- Bodie, Kane and Marcus. *Investment*. USA: Irwin, 2000.
- Goldberg, Joachim and Rodiger van Nitzsch. *Behavioral Finance*. USA: John Wiley and Son Inc, 2001.
- Grubb, Michael D. "Selling to Over Confident Customers", *American Economic Review* 2009, 99:5, 1770-1807
- Hussein, Khaled A. "Ethical investment: Empirical evidence from FTSE Islamic index", *Islamic Economic Studies*. Vol. 12, No. 1, August 2004
- <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> Accessed Dec 23, 2013 21.00PM
<http://www.muamalatbank.com/home/about/profile> accessed Dec 22, 2013 23.00PM
<https://sites.google.com/a/nusumma.com/www/perkembangan-nusumma/m-o-u-1-juni-1990>
accessed december 24, 2013 at 21.00 PM
<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> accessed Dec 23, 2013 21.00PM
<http://people.umass.edu/aizen/index.html> accessed December 24 2013 at 10.00 PM.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: PT. Andi Offset. 2007
- Kahneman, Daniel, Mark W Riepe, "Aspects of investor psychology", *Journal of Portfolio Management*; Summer 1998; 24, 4; pg. 52
- Kahneman, James E, Ruth Ann McEwen and Sudip Bhattacharje, "Toward an Understanding of the Risky Choice Behavior of Professional Financial Analysts", *The Journal of Psychology and Financial Markets* 2001, Vol. 2, No. 4, 182-189
- Lasri, Abdeslame, Syed Othman Alhabshi and Ahcene lahsasna, "Private Equity & Islamic Private Equity, qualitative case study of Malaysian Institutional investors Behavior", 4TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND ECONOMIC RESEARCH (4TH ICBER 2013) PROCEEDING 04 - 05 MARCH 2013. GOLDEN FLOWER HOTEL, BANDUNG, INDONESIA
- Manan, Abdul Hakim. *Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Rivai, Veithzal dan Antoni Nizar Usman. *Islamic Economics & Finance: Ekonomi dan Keuangan Islam bukan Alternatif tetapi Solusi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2012.

Sapra, Steven G. Claremont California dengan judul “*Neorofinancial Foundations of Investor s behaviors*” *Doctor Desartation from Faculty of Economic Claremont California*

The World Bank “*Indonesians Economic Quarterly: Slower Growth; Hight Risk*” December 2013

The World Bank, “*Indonesians Economic Quarterly: Slower Growth; Hight Risk*” December 2013.

Tvede, Lars. *The Psychology of Finance: Understanding the behavioural Dynamics of Market*. Great Britain, 1999.

Undang Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan di Indonesia dan direvisi menjadi Undang Undang No. 10 tahun 1998

Wygand, Jerry J. Paul D Kimmel and Donald E. Keiso. *Financial Accounting: IFRS Edition*. USA: John Wiley and Son Inc, 2011



LAMPIRAN I : KUESIONER

Assalamu'alaikum wr. Wb

Salam sejahtera semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Mohon bantuan dari mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner untuk penelitian kami dengan judul, "Model Keputusan pemilihan bank Syari'ah di Kalangan Mahasiswa di Universitas Esa Unggul Jakarta".

Tujuan penelitian ini hanya untuk tujuan akademis belaka, kerahasiaan jawaban anda akan kami jaga.

Terima kasih atas bantuannya.

Wassalam wr wb

Sugiyanto

A. Data Responden

Petunjuk: Isilah data berikut sesuai dengan kriteria bapak/ibu dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia.

1. Jenis Kelamin () Laki laki () Perempuan.
2. Semester
 - a. 1-2
 - b. 3-4
 - c. 5 - 4
 - d. 7 - 8
 - e. ≥ 9
3. Fakultas Program Studi
4. Indeks Prestasi Kumulatif
 - a. ≤ 2
 - b. 2,1 s/d 2,75
 - c. 2.76 s/d 3,00
 - d. 3.1 s/d 3.5
 - e. 3.6 s/d 4.00
5. Apakah anda mempunyai rekening bank syari'ah (beri tnda silang / X).
() ya () Tidak.
Jika ya rekening bank mana yang anda miliki (jawaban boleh lebih dari satu);
() Bank Muamalat () Bank BNI Syari'ah.
() Bank Mandiri Syari'ah () Bank BRI Syari'ah
() Bank BCA Syari'ah () Bank Bukopin Syari'ah
Bank Syari'ah Lainnya (sebutkan)

6. Apakah anda aktif dalam organisasi sosial keagamaan

() ya () Tidak.

Jika ya organisasi apa apa yang anda ikuti:

() Nahdhatul Ulama () Muhammadiyah

() Front Pembela Islam () PERSIS

() lainnya, sebutkan

Jika jawaban anda tidak, apakah anda sebagai simpatisan organisasi sosial keagamaan yang ada di indonesia (jawaban boleh lebih dari satu).

() Nahdhatul Ulama () Muhammadiyah

() Front Pembela Islam () PERSIS

() lainnya, sebutkan

B. Kuesioner.

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda sesuai dengan anda, dengan memilih kolom satu (1) apabila jawaban anda sangat tidak setuju dan seterusnya sampai ke kolom tujuh (5) kalau jawaban anda sangat setuju .

No	Pertanyaan	1. (Sangat tidak Setuju)	2 (Tidak setuju)	3 (Netral)	4 (Setuju)	5 (Sangat Setuju)
1	Menabung di bank Syari'ah lebih menguntungkan dari pada di bank konvensional					
2	Menabung di Bank syari'ah Biayanya lebih rendah dari Bank konvensional					
3	Jenis tabungan di Bank Syari'ah lebih banyak dari bank konvensional					
4	Fasilitas tabungan bank Syari'ah lebih baik dari bank konvensional					
5	Kantor cabang bank Syari'ah ada di mana mana					
6	Saya tertarik menabung di bank syari'ah karena saran					

	keluarga				
7	Saya tertarik menabung di bank syari'ah karena saran teman				
8	Saya tertarik menabung di bank syari'ah karena berita dari medi massa				
9	Saya tertarik menabung di bank syari'ah karena saran dari pimpinan agama/ulama				
10	Saya tetap akan menabung di bank syari'ah walaupun di larang oleh keluarga				
11	Saya tetap akan menabung di bank syari'ah walaupun di larang oleh teman				
12	Saya akan menabung di bank karena keinginan sendiri				
13	Saya selalu menyukai menabung di bank syari'ah				
14	Saya sangat memahami hukum menabung di bank syari'ah menurut agama islam				
15	Saya selalu menghindari menabung di bank konvensional				
16	Saya selalu melakukan sholat wajib				
17	Saya selalu melakukan puasa romadhan				
18	Saya selalu membayar zakat fitrah				
19	Saya selalu membaca al qur'an				
20	Saya selalu menghindarfi dosa besar dan kecil				

21	Saya selalu termotivasi menabung di bank syari'ah				
22	Saya selalu ingin menabung di bank syari'ah				
23	Saya selalu ingin terus menerus menggunakan bank syari'ah				
24	Saya ingin menggunakan Bank Syari'ah sebagai bank utama dalam setiap transaksi ekonomi				

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN II UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X1
Q1	Pearson Correlation	1	.454**	.116	.537**	-.083	.655**
	Sig. (2-tailed)		.005	.501	.001	.630	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Q2	Pearson Correlation	.454**	1	.061	.349*	-.124	.551**
	Sig. (2-tailed)	.005		.722	.037	.470	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Q3	Pearson Correlation	.116	.061	1	.303	.412*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.501	.722		.072	.013	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Q4	Pearson Correlation	.537**	.349*	.303	1	.195	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.037	.072		.254	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Q5	Pearson Correlation	-.083	-.124	.412*	.195	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.630	.470	.013	.254		.003
	N	36	36	36	36	36	36
X1	Pearson Correlation	.655**	.551**	.596**	.779**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Q6 Q7 Q8 Q9 X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Correlations

		Q6	Q7	Q8	Q9	X2
Q6	Pearson Correlation	1	.561**	.317	.404*	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.060	.015	.000
	N	36	36	36	36	36
Q7	Pearson Correlation	.561**	1	.236	.311	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.166	.065	.000
	N	36	36	36	36	36
Q8	Pearson Correlation	.317	.236	1	.378*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.060	.166		.023	.000
	N	36	36	36	36	36
Q9	Pearson Correlation	.404*	.311	.378*	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.015	.065	.023		.000
	N	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.788**	.729**	.625**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Q10 Q11 Q12 Q13 X3

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE .

Correlations

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Correlations

		Q10	Q11	Q12	Q13	X3
Q10	Pearson Correlation	1	.697**	.412*	.046	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.790	.000
	N	36	36	36	36	36
Q11	Pearson Correlation	.697**	1	.320	.015	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.057	.930	.000
	N	36	36	36	36	36
Q12	Pearson Correlation	.412*	.320	1	-.011	.671**
	Sig. (2-tailed)	.013	.057		.947	.000
	N	36	36	36	36	36
Q13	Pearson Correlation	.046	.015	-.011	1	.386*
	Sig. (2-tailed)	.790	.930	.947		.020
	N	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.797**	.780**	.671**	.386*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	
	N	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS
 /VARIABLES=Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 X4
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE .

Correlations

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Correlations

		Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
Q14	Pearson Correlation	1	.145	-.005	.207	.144	.098	.147
	Sig. (2-tailed)		.398	.977	.226	.401	.568	.392
	N	36	36	36	36	36	36	36
Q15	Pearson Correlation	.145	1	-.021	-.132	-.146	-.099	.123
	Sig. (2-tailed)	.398		.902	.443	.397	.564	.476
	N	36	36	36	36	36	36	36
Q16	Pearson Correlation	-.005	-.021	1	.647**	.580**	.484**	.327
	Sig. (2-tailed)	.977	.902		.000	.000	.003	.051
	N	36	36	36	36	36	36	36
Q17	Pearson Correlation	.207	-.132	.647**	1	.657**	.465**	.358*
	Sig. (2-tailed)	.226	.443	.000		.000	.004	.032
	N	36	36	36	36	36	36	36
Q18	Pearson Correlation	.144	-.146	.580**	.657**	1	.526**	.240
	Sig. (2-tailed)	.401	.397	.000	.000		.001	.158
	N	36	36	36	36	36	36	36
Q19	Pearson Correlation	.098	-.099	.484**	.465**	.526**	1	.404*
	Sig. (2-tailed)	.568	.564	.003	.004	.001		.014
	N	36	36	36	36	36	36	36
Q20	Pearson Correlation	.147	.123	.327	.358*	.240	.404*	1
	Sig. (2-tailed)	.392	.476	.051	.032	.158	.014	
	N	36	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.413*	.177	.727**	.784**	.763**	.691**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.012	.301	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS
 /VARIABLES=Q21 Q22 Q23 Q24 Y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE .

Correlations

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Correlations

		Q21	Q22	Q23	Q24	Y
Q21	Pearson Correlation	1	.422*	.319	.322	.668**
	Sig. (2-tailed)		.010	.058	.055	.000
	N	36	36	36	36	36
Q22	Pearson Correlation	.422*	1	.590**	.406*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.014	.000
	N	36	36	36	36	36
Q23	Pearson Correlation	.319	.590**	1	.731**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36
Q24	Pearson Correlation	.322	.406*	.731**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.055	.014	.000		.000
	N	36	36	36	36	36
Y	Pearson Correlation	.668**	.769**	.847**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	36	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.577	5

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Q6 Q7 Q8 Q9
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=Q10 Q11 Q12 Q13  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.555	4

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	7

RELIABILITY

/VARIABLES=Q21 Q22 Q23 Q24

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

Reliability

[DataSet0] G:\DATA VALIDITAS N RELIABILITAS.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN III: ANALISIS DATA

Regression

[DataSet1] G:\PHBI_SUGI_2016\data asli.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gender, Norma_suby, religiusitas, ormas_islam, Kontrol_perlk, Sikap_thd_Perlk ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.443	1.37611	2.141

- a. Predictors: (Constant), Gender, Norma_suby, religiusitas, ormas_islam, Kontrol_perlk, Sikap_thd_Perlk
 b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.704	6	46.784	24.705	.000 ^a
	Residual	327.607	173	1.894		
	Total	608.311	179			

- a. Predictors: (Constant), Gender, Norma_suby, religiusitas, ormas_islam, Kontrol_perlk, Sikap_thd_Perlk
 b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	-255	1.191		-2.14	.831		
	Sikap_thd_Perlk	.192	.055	.222	3.516	.001	.778	1.285
	Norma_suby	.362	.053	.398	6.783	.000	.902	1.108
	Kontrol_perlk	.276	.060	.283	4.638	.000	.837	1.194
	religiusitas	.067	.036	.108	1.856	.065	.924	1.083
	ormas_islam	.331	.391	.051	.848	.397	.851	1.175
	Gender	.174	.246	.043	.705	.482	.827	1.209

a. Dependent Variable: Mnat

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
				(Constant)	Sikap_thd_Perlk	Norma_suby	Kontrol_perlk	religiusitas	ormas_islam	Gender	
1	1	5.410	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01
	2	1.003	2.323	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.54	.13
	3	.533	3.186	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.39	.77
	4	.022	15.522	.01	.05	.82	.00	.11	.00	.00	.00
	5	.015	18.884	.01	.00	.13	.80	.19	.01	.01	.00
	6	.011	22.603	.00	.84	.00	.13	.32	.04	.04	.07
	7	.006	30.711	.98	.11	.05	.06	.38	.00	.00	.02

a. Dependent Variable: Mnat

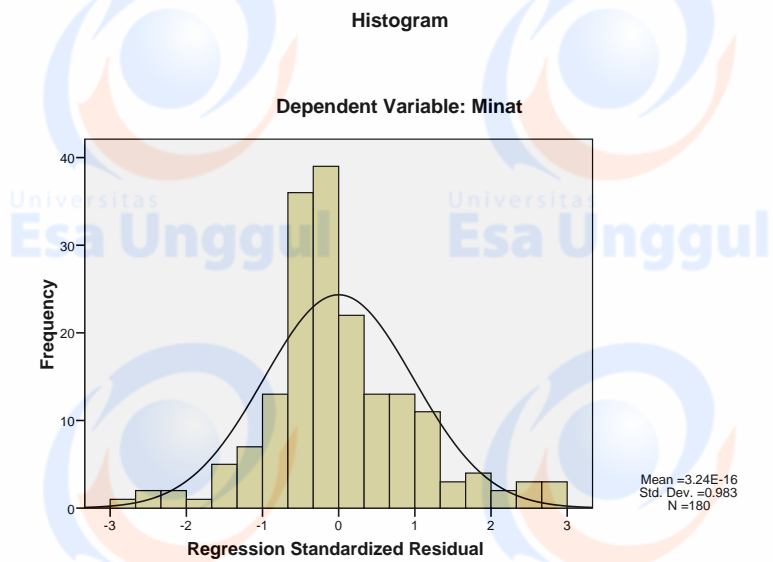
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.5238	16.1027	12.3778	1.25227	180
Std. Predicted Value	-3.876	2.975	.000	1.000	180
Standard Error of Predicted Value	.126	.667	.255	.094	180
Adjusted Predicted Value	7.6012	16.0490	12.3738	1.24764	180
Residual	-3.82142	3.90123	.00000	1.35285	180
Std. Residual	-2.777	2.835	.000	.983	180
Stud. Residual	-2.909	3.055	.001	1.011	180
Deleted Residual	-4.19223	4.53537	.00402	1.43188	180
Stud. Deleted Residual	-2.974	3.132	.003	1.021	180
Mahal. Distance	.507	41.104	5.967	5.791	180
Cook's Distance	.000	.218	.009	.025	180
Centered Leverage Value	.003	.230	.033	.032	180

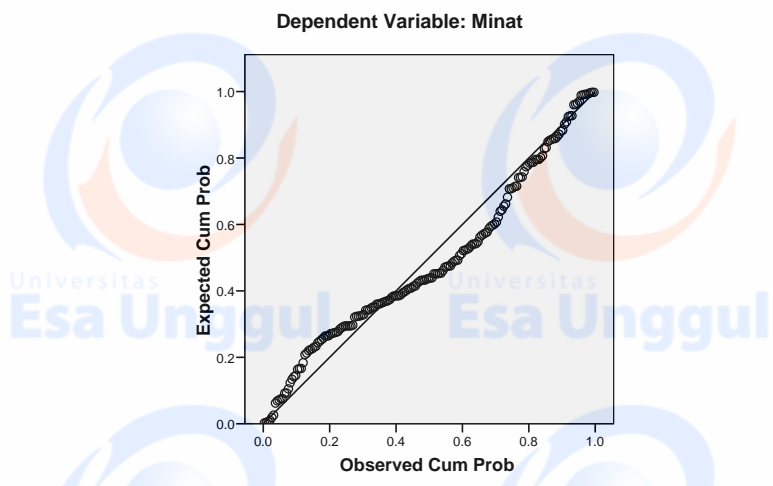
a. Dependent Variable: Mnat

Charts

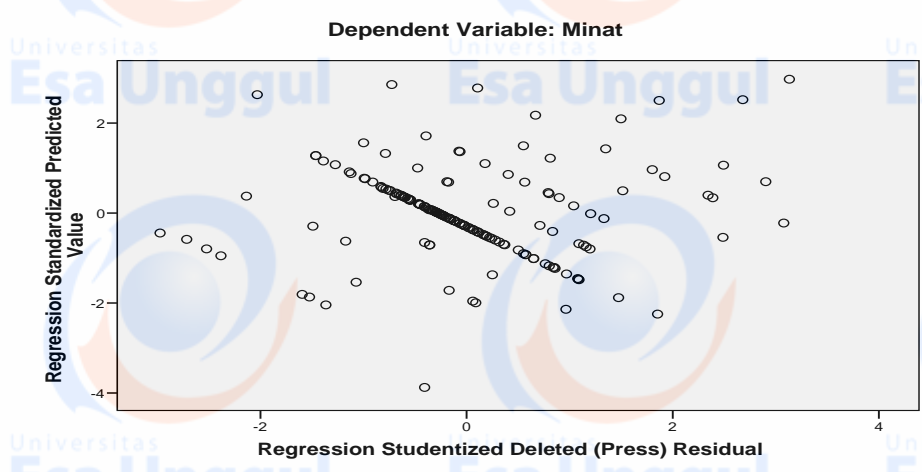




Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LAMPIRAN IV : JURNAL

Minat mahasiswa menggunakan perbankan syariah: pendekatan Teori perilaku yang direncanakan

*Sugiyanto (sugiyanto@esaunggul.ac.id)

*Jatmiko (jatmiko@esaunggul.ac.id)

* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta

Abstract

studi ini secara empiris menguji faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan perbankan syariah menggunakan pendekatan TPB yang dimodifikasi. Dengan menggunakan model ini di harapkan dapat di temukan formula yang bisa di gunakan oleh perbankan syari'ah untuk meningkatkan jumlah nasabah di kalangan para mahasiswa Responden adalah para mahasiswa muslim di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Esa Unggul yang aktif pada semester genap tahun 2016. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dilakukan dengan membagikan kuesioner pada kela kelas tertentu yang telah di pilih. Dari hasil analisis data variabel sikap terhadap perilaku , norma subyektif, kontrol persepsi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan perbankan syri'ah sedangkan tingkat religiusitas, Variabel keikut sertaan dalam ormas islam dan gender tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syariah tetapi responden yang aktif dalam ormas islam dan responden berjenis kelamin wanita ada kecenderungan lebih tinggi minatnya menggunakan perbankan syariah.

Keywords : *Behavior, Behavior intention, Attitude toward Behavior, Subjective Norm and Perceived Behavior Control, Degree of Religiosity, Islamic mass organization, Gender.*

Pendahuluan

Indonesia adalah Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik jumlah penduduk muslim indonesia tahun 2012 adalah sebanyak 207 176 162 jiwa atau setara dengan 87,18% dari total penduduk Indonesia (BPS:2010). Dilihat dari sisi ekonomi makro, Indonesia adalah negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi rata rata di Indonesia adalah 6.2%, pada tahun 2012 dengan pendapatan perkapita sebesar \$ 3.563 (World Bank: 2013:47). Indonesia di prediksi akan menjadi salah satu pemimpin dunia pada tahun 2020 dengan pendapatan perkapita akan diprediksi sebesar lebih dari \$7.000

Besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia belum sebanding dengan perkembangan Ekonomi Berbasis Syari'ah di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2012 kapitalisasi asset perbankan syari'ah di indonesai baru 227,711 (Bank Indonesia Statistik Perbankan Syariah:2013:3) milyar rupiah sedangkan pada saat yang sama nilai kapitalisasi asset bank umum non syari'ah adalah 4 .716.845 (Bnak Indonesia Statistik Perbankan Syariah : 2012;32) milyar rupiah.Total dana

masyarakat yang di himpun Bank Syari'ah di Indonesia adalah sebesar 3.411,188milyar rupiah (BI Sttaistik Perbankan Syariah : 2013:47) pada bulan september 2013 sedangkan pada saat yang sama dana pihak ketiga yang bisa dihimpun oleh bank umum adalah sebesar 3.520.890 milyar rupiah. Total dana yang di himpun perbankan syari'ah di Indonesia per bulan September 2013 setara 6,57% dari total dana yang bisa di himpun perbankan umum non syari'ah di Indonesia. Hal serupa juga terjadi di Malaysia, berdasarkan penelitian Norafifah Ahmad dan Sudin Haron (2000) jumlah dana dari pihak ke tiga untuk perbankan syari'ah adalah RM 31 juta ringgit sedangkan untuk perbankan konvensional pada saat yang sama jumlah dana dari pihak ke tiga adalah RM 381 juta ringgit. Atau dapat di katakan jumlah dana adari pihak ketiga di bank syari'ah hanya sebesar 10% dari total dana perbankan secara keseluruhan.

Pada sisi lain, minat investor muslim di Indonesia untuk melakukan investasi keuangan di pasar modal juga belum begitu bagus. Nilai investasi masyarakat Indonesia di sector pasar modal juga sangat rendah. Hal ini di tunjukkan oleh nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic Index*(JII) yang diukur dengan angka indek tertinggi adalah sebesar 709,461 sedangkan untuk angka indek secara keseluruhan adalah tertinggi pada kuartal ke ketiga bulan September tahun 2013 adalah sebesar 5.214,976 (BI Sttaistik Perbankan Syariah : 2013:47)

Rendahnya minat masyarakat Indonesia menggunakan /melakukan investasi di sector perbankan syari'ah atau lembaga keuangan syari'ah lainnya adalah hal sangat ironis karena Indonesia adalah di negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Bahkan di Asia Tenggara pusat keuangan syari'ah adalah Malaysia dan Singapura, yang bukan negara muslim terbesar di dunia, bahkan Singapura umat Islam adalah minoritas. Pemerintah Indonesian telah memberikan stimulus, untuk mengembangkan Bank Syari'ah di Indonesia .dengan membuat peraturan perundangan yang mengatur bank syari'ah dan membentuk Dewan Syari'ah di bawah Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesai yang khusus untuk menangani Bank Syari'ah di Indonesia. Dengan adanya payung hukum tentang pengelolaan bank syari'ah , diharapkan ke depan porsi bank syari'ah dalam perekonomian diIndonesia bisa ditingkatkan sehingga sejajar dengan bank umum non syari'ah.

Beberapa kajian tentang rendahnya minat masyarakat muslim memanfaatkan Bank Syari'ah khususnya ataupun investasi berbasis syari'ah di Indonesia yang pertama adalah kurang pemahannya masyarakat tentang kegiatan yang berbasis syari'ah dan belum bisa membedakan konsep investasi syari'ah dengan investasi yang bersifat konvensional. Kedua, terjadi *dualisme* regulator perbankan syari'ah di Indonesai. Seperti diketahui, semua regulator perbankan di Indonesia baik syari'ah maupun konvensional adalah Bank Indonesia. Sangat mungkin sekali terjadi *conflict of interest* dalam regulasinya karena Bank Indonesai tidak ingin merugikan salah satu pelaku perbankan di Indonesia.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang factor faktro yang mempengaruhi umat islam dalam memelilih perbankan hasilnya saling bertentangan .Pada umumnya penelitian penelitian itu memfokuskan pada perilaku pribadi (internal) dari responden tentang keputusan pemilihan bank syari'ah. Penelitian yang dilakukan oleh Elfachmi Amin Kunaefi (2012) menunjukkan bahwa latar

belakang religisuitas mempengaruhi tingkat kepuasan dan tingkat loyalitas nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlis (2011) yang membagi sampel menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama adalah sampel yang menabung di bank Syari'ah semata mata alasan agama. Kelompok kedua adalah sampel yang menabung di bank sayraiah karena alasan agama dan keuntungan dan sampel kelompok ke tiga adalah nasabah bank sayraiah dari golongan non muslim. Hasilnya menunjukkan bahwa factor religiusitas hanya beerpengaruh terhadap perilaku menabung bagi nasabah kelompok pertama. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari msasyarakat muslim bertindak rasional dalam menabung, tidak semata mata melihat dari sisi agama tetapi juga sisi keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Vita Vidyan Priaji (2011) menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, *perceived control*, religiusitas, penghasilan pendidikan dan usia berpengaruh terhadap intensitas menabung di bank syari'ah. penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Mohammad Abduh dan Mohammad Azmin Omar (2012) tentang kriteri pemilihan nasabah menunjukkan bahwa factor religiusitas (*Shariah Attribute Complaint atribut*) menduduki ranking pertama sedangkan factor profitabilitas menduduki ranking ke dua.

Dari latar belakang di atas penelitian ini ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa di fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul menggunakan perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan TPB yang dimodifikasi.

Landasan teori

Fungsi Perbankan Menurut Undang Undang Perbankan No.10 tahun 1998, tentang salah satu fungsi dari perbankan pasal 1 ayat 2 adalah sebagai lembaga intermediaries / perantara antar orang/lembaga yang mempunyai kelebihan dana dengan orang/lembaga yang kekurangan dana (UU perbankan no10 tahun 1998)

Kepada pihak yang kelebihan dana bank memberikan suku bunga (tabungan/deposito) sedangkan kepada pihak yang kekurangan dana bank meminta/menarik bunga. Selisih antara bunga tabungan/deposito dengan bunga pinjaman bank inilah yang di sebut sebagai *spread* /selisih bunga yang merupakan salah satu sumber pendapatan dari bank konvensional.

Perbedaan konsep bunga yang dianggap riba di bank konvensional inilah yang mendorong munculnya bank syari'ah di kalangan umat islam. Konsep riba di kalangan umat islam dinyatakan haerem hukumnya berdasarkan berdasarkan firman Allah dalam Surah An Nisaa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu

Surah Ar Ruum ayat 30

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُو فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ٣٩

39. Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)

Surah Ali Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan

Surah Al Baqarah ayat 278 dan 279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٢٧٨ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُفُّوا رُءُوسَ أَمْوَالِكُمْ لَا تَطْلُمُونَ وَلَا تَطْلَمُونَ ٢٧٩

278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya

Berdasarkan Firman Allah di atas jelas Umat islam melarang adanya praktek riba dalam kegiatan perekonomian. Kemajuan perekonomian konvensional selama ini, salah satunya adalah karena dukungan dari sector perbankan konvensional. Bahkan salah satu indikator perekonomian suatu Negara maju atau tidak bisa di lihat dari kondisi perbankan di Negara tersebut.

Pandangan tentang bunga bank di kalangan umat islam sendiri masih berbeda beda. Perbedaan pandangan tentang hukum bank inilah yang menyebabkan sebagian kalangan umat islam lebih memilih bank konvensional dan sebagian memilih bank syari'ah.

Menurut Veitzahl rivai dan antoni usman (2012:208) pendapat ulama tentang bunga bank adalah:

- d. Haram, karena terjadi penambahan antara jumlah yang dipinjam dengan jumlah uang yang dikembalikan.
- e. Bunga bank baru dikatakan masuk kategori riba apabila:
 4. Bunganya berlipat ganda
 5. Bersifat memaksa
 6. Memberatkan.

Jika salah satu daru ke tiga unsur tersebut di atas tidak ada, maka bunga bank di anggap tidak termasuk riba.

- f. Hukum bunga bank adalah Haram, tetapi karena sampai saat ini belum ada bank yang tanpa bunga dan bank tidak bisa hidup tanpa bunga, maka hukumnya adalah darurat, karena itu di perbolehkan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengembangan dari teori perilaku yang direncanakan. Variabel yang dianggap mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan perbankan syari'ah adalah :

1. Sikap terhadap perilaku / *Attitude Toward Behavior* (X_1).

Sikap terhadap perilaku di artikan sebagai keyakinan (*belief*) dan perasaan (*affect*) positif atau sebagai hasil evaluasi kalau individu melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu yang dikehendaki (Jogiyanto 2007:32). Menurut penelitian Dongliang Zhang dan kawan kawan (2015: 474-491) sikap terhadap perilaku ini dipengaruhi oleh *environment knowledge* dan *Moral Obligation*.

2. Norma Subyektif / *Subjective Norm* (X_2).

Norma subyektif merupakan normayang di anut oleh individu yang akan mempengaruhi perilakunya. Bentuk dari norma subyektif adalah tekanan /informasi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, pengaruh social dan pertimbangannya(Jogiyanto 2007:32).

3. Kontrol Perilaku Persepsian / *Perceived Behavioral Control* (X_3).

Kontrol perilaku persepsian dapat diartikan sebagai kemudahan atau kesulitan dari individu untuk melakukan control terhadap persepsiperilakunya. Menurut Ajzen dua faktor dalam control perilaku persepsian yaitu factor dari internal individu atau *self efficacy* dan diluar individu atau *locus of Control*.

4. Tingkat Religiusitas / *Islamic religiosity* (X_4).

Tingkat religiusitas digunakan untuk mengukur pemahaman responden tentang ajaran islam, tingkat pelaksanaan ajaran islam dan pemahaman tentang syari'ah/hukum islam. Variabel dan indikator di kembangkan dari penelitian Rahmen dan Sabir (2013:63-69) yang melihat aspek religiusitas dari sisi idiologi, ritual, intelektual, konsekuensi dan pengalaman.

5. Minat Terhadap Perilaku atau *Behavioral Intention* atau Y .

Minat dapat diartikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. minat ini sifatnya tidak statis, tetapi berubah seiring dengan berjalannya waktu. Minat terhadap perilaku merupakan fungsi dari terhadap perilaku, sikap terhadap perilaku dan normasubyektif. Menurut Chiffman dan Kanuk dalam Riska Septifani (2014:42-55) minat untuk membeli adalah perasaan psikis yang timbul karena adanya perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) terhadap barang atau jasa yang ingin di beli.

6. Nilai Pribadi dan Demografi.

Pesepsi seorang investor tentang resiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Informasi.

Informasi tentang kualitas dan kuantitas informasi yang diperoleh oleh seorang investor. Semakin akurat informasi dan semakin banyak informasi yang diperoleh oleh seorang investor, maka keputusan investasi yang dilakukan lebih tepat. Sebaliknya semakin jelek kualitasnya dan semakin sedikit informasi yang diperoleh maka keputusan investasi yang dilakukan bisa salah.

b. demografi.

Aspek demografi seorang investor juga berpengaruh terhadap perilaku investasi seorang investor. Aspek demografi ini adalah:

1) Gender /jenis kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi persepsi dan pilihan investor dalam melakukan investasi.

2) Tingkat Pendidikan.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, pola investasinya semakin berhati-hati

3) Kelompok sosial kemasyarakatan

Kelompok sosial berdasarkan keyakinan keagamaan dan nilai sosial tertentu akan mempengaruhi sikap seorang investor untuk berinvestasi

Berdasarkan landasan permasalahan penelitian, latar belakang masalah dan landasan teori dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Diduga Sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap niat menggunakan perbankan syariah.

H₂ : Diduga norma subyektif berpengaruh positif terhadap p niat menggunakan perbankan syariah.

H₃ : Diduga kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat menggunakan perbankan syariah.

H₄ : Diduga tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap niat menggunakan perbankan syariah.

H₅ : Diduga keanggotaan organisasi masa islam perilaku berpengaruh positif terhadap niat menggunakan perbankan syariah.

H₆ : Diduga gender/jenis kelamin berpengaruh positif terhadap niat menggunakan perbankan syariah.

Metodologi Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain eksplanatoris kausal atau sebab akibat yang menggambarkan suatu model analisis regresi linier berganda yang berisi berbagai hubungan sebab akibat dan dapat dibentuk sebagai model yang sederhana tetapi juga mendasarkan diri pada pendekatan kausalitas, yaitu bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independent terhadap variable dependen yang sudah ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) dengan pola hubungan sebab akibat.

Semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul program Strata 1 (S1) yang aktif terdaftar kuliah di semester genap Tahun ajaran 2016/17. Setelah ditentukan populasi dalam penelitian ini, Jumlah sampel yang di gunakan adalah $n \times 5$ di mana n adalah jumlah pertanyaan dalam kuesioner. Atau antara 100 sampai 200 responden. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel dalam penelitian diambil dengan persyaratan yaitu:

5. Mahasiswa Muslim.
6. Aktif di semester genap T.A 2016
7. Barada di kampus pada saat penyebaran kuesioner.
8. Minimal Semester 2.

Analisis data menggunakan uji kelayakan kuesioner yaitu dengan menggunakan uji validitas untuk menguji seberapa baik kemampuan dari kuesioner untuk mengumpulkan data sesuai dengan teori. Uji validitas menggunakan korelasi product moment. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan mengukur instrumen tanpa bias baik lintas waktu atau karena lintas beragam item dalam instrumen, untuk uji reliabilitas menggunakan cronchbah alpha.

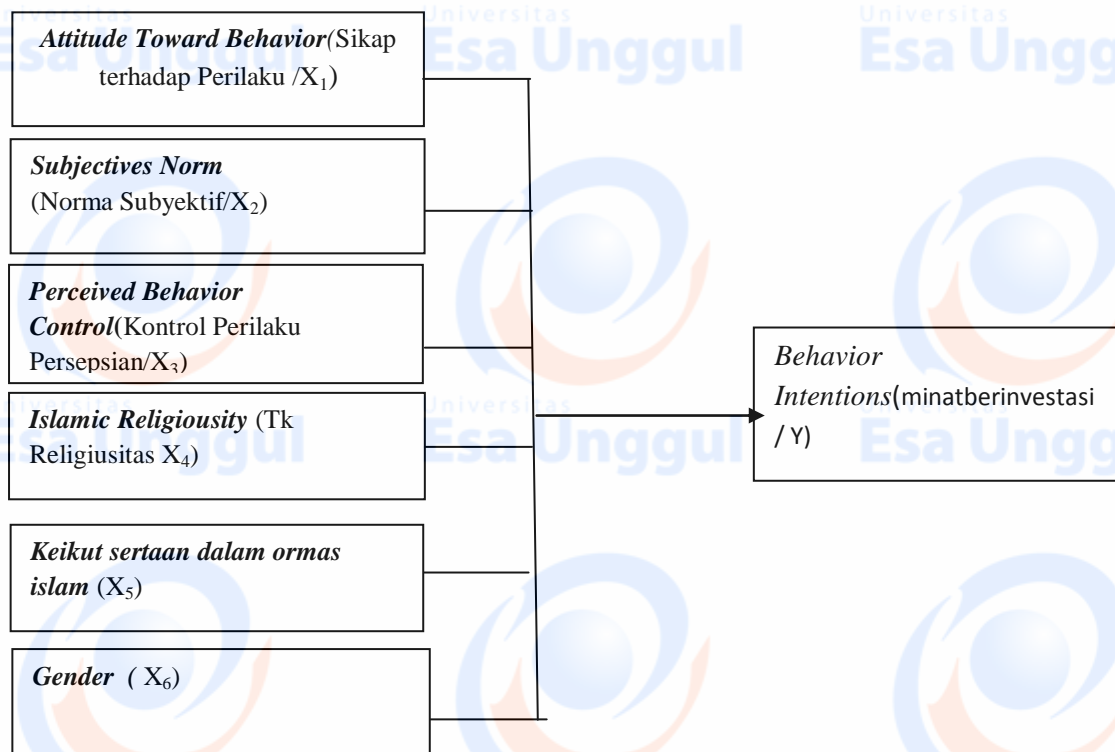
Uji kalayakan data menggunakan uji normalitas, multiko linier, heteroskedastisitas dan normalitas. Uji hipotesis menggunakan uji t atau Z untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Pengujian analisis regresi linier sederhana dipergunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variable antara variable bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*).

Dasar pengambilan keputusan:

- a) jika P-Value (sig) $< \alpha$ (5%), maka H_a diterima
- b) jika P-Value (sig) $> \alpha$ (5%), maka H_a ditolak

Model perhitungan yang digunakan adalah model persamaan regresi. Untuk menggambarkan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, diilustrasikan diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 1 Model penelitian.

ANALISIS DATA

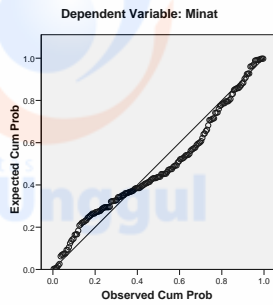
Dari hasil pra survei hasil validitas data menunjukkan semua kuesioner valid terkecuali untuk item pertanyaan no. 15 tidak valid sehingga pertanyaan tersebut di buang dan tidak digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang mewakili variabel penelitian semuanya reliabel sehingga bisa dilanjutkan ke analisis yang lainnya.

Asumsi Klasik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dan salah satu persyaratan menggunakan regresi linier adalah harus menggunakan asumsi klasik agar persamaan regresi yang dihasilkan bisa menjadi BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Hasil dari pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Hasil dari pengujian normalitas data dengan menggunakan PP plot adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar:2. PP plot normalitas data

dari gambar di atas terlihat bahwa titik titik menyebar mengikuti garis linier di tengah sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal. Multikolinier uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel data. multikolinier di uji dengan menggunakan VIF (variance inflation factor). suatu data di katakana terbebas dari pengaruh multikolinier apabila nilai $VIF < 5$. Dari hasil analisis data di ketahui nilai VIF adalah sebagai berikut;

Tabel.1: Hasil perhitungan VIF

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.255	1.191		-.214	.831		
	Sikap_thd_Perlk	.192	.055	.222	3.516	.001	.778	1.285
	Norma_suby	.362	.053	.398	6.783	.000	.902	1.108
	Kontrol_perlk	.276	.060	.283	4.638	.000	.837	1.194
	religiusitas	.067	.036	.108	1.856	.065	.924	1.083
	ormas_islam	.331	.391	.051	.848	.397	.851	1.175
	Gender	.174	.246	.043	.705	.482	.827	1.209

a. Dependent Variable: Mnat

Sumber : Analisis data.

Dari hasil analisis data di atas tyerlihat bahwa semua nilai VIF setiap variabel adalah dibawah 5, sehingga dapat diambil keputusan bahaw semau variabel terbebas dari multikolinier.

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara residual data periode ini dengan periode sebelumnya. untuk mengukur auto korelasi di gunakan durbin Watson test (DW Test). Data di katakana terbebas dari aoto kofrelasi apabila $du \leq dw \leq 4 - dl$. Untuk jumlah sampel sebesar 180 dan variabel bebas sebanyak 6 variabel diketahui besarnya du tabel adalah 1.734. dan dl sebesar 1.613 sehinga besarnya $4 - dl$ adalah $4 - 1.613 = 2.387$. Hasil du dari analisis data tampak seperti tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel.2: Hasil Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.443	1.37611	2.141

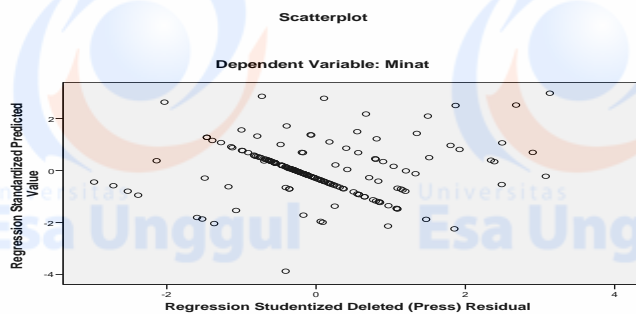
a. Predictors: (Constant), Gender, Norma_suby, religiusitas, ormas_islam, Kontrol_perlk, Sikap_thd_Perlk

b. Dependent Variable: Mnat

Sumber : analisis data.

Dari tabel di atas terlihat bahwa besarnya dw adalah 2.141 dan nilai dw diatas du dan dibawah 4-dl sehingga dapat disimpulkan bawa data aterbebas dari auto korelasi.

Uji Heteroskedastisitas. dilakukan untuk melihat homoginitas data, pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatter plot. data di katakana terbebas dari heteroskedastisitas apabila titik titik dalam scatter plot menyebar di ke empat kuadran. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik titil menyebar di ke empat kuadran sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 3 Scatter plot

Sumber: Analisis Data

Analisis Deskriptif.

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa skor variabel penelitian adalah sebagai berikut;

Tabel.3: Analisis deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap_thd_Perlk	180	11.00	24.00	16.1500	2.13896
Norma_suby	180	6.00	17.00	11.7944	2.02691
Kontrol_perlk	180	6.00	19.00	12.9000	1.88822
religiusitas	180	9.00	29.00	23.9944	2.94360
Minat	180	7.00	20.00	12.3778	1.84347
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Hasil analisis data.

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor rata-rata untuk tertinggi adalah untuk variabel religiusitas, variabel ini juga mempunyai skor penyimpangan yang tertinggi sebesar 2.94. Sedangkan skor terendah adalah variabel norma subyektif, variabel dengan penyimpangan terendah adalah minat terhadap perilaku (Y) dengan standar deviasi sebesar 1.83.

Deskripsi responden berdasarkan program studi adalah sebagai berikut:

Tabel.4 : Responden berdasarkan program studi

Prodi * Minat_ord Crosstabulation

Count		Minat_ord			Total
		rendah	sedang	tinggi	
Prodi	akuntansi	1	51	3	55
	manajemen	14	95	16	125
Total		15	146	19	180

Sumber: Analisis Data

Deskripsi responden penelitian berdasarkan program studi yang diambil adalah 55 responden dari prodi akuntansi dan 125 responden dari prodi manajemen. Dilihat dari penilaian responden terhadap minat menabung di bank syari'ah menunjukkan 10% minatnya tinggi, 81% minat terhadap bank syari'ah sedang, sisanya sebesar 9% minat terhadap bank syari'ah rendah.

Uji Hipotesis.

1 Uji F/kelayakan Model/Goodness of Fit/ANOVA

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian memenuhi kelayakan model. Dari hasil penelitian diketahui hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.704	6	46.784	24.705	.000 ^a
	Residual	327.607	173	1.894		
	Total	608.311	179			

a. Predictors: (Constant), Gender, Norma_suby, religiusitas, ormas_islam, Kontrol_perlk, Sikap_thd_Perlk

b. Dependent Variable: Mnat

Sumber: Hasil Analisis Data.

Dari hasil di atas di ketahui bahwa nilai F adalah sebesar 24.705 dan nilai sig sebesar 0.00 dan nilai sig ini dibawah nilai $\alpha=5\%$ atau 0.05, maka disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan;

H1 = Diduga ada pengaruh secara bersama sama antara variabel sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol terhadap perilaku, religiusitas, gender dan keikut sertaan dalam ormas islam berpengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah.

Diterima sehingga model persamaan regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Parsial.

Pengujian parsial digunakan uantuk mengetahui pengaruh setiah variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Dari hasil penelitian diketahui sebagai berikut;

Tabel 4.6: Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	-.255	1.191		-.214	.831		
	Sikap_thd_Perlk	.192	.055	.222	3.516	.001	.778	1.285
	Norma_suby	.362	.053	.398	6.783	.000	.902	1.108
	Kontrol_perlk	.276	.060	.283	4.638	.000	.837	1.194
	religiusitas	.067	.036	.108	1.856	.065	.924	1.083
	ormas_islam	.331	.391	.051	.848	.397	.851	1.175
	Gender	.174	.246	.043	.705	.482	.827	1.209

a. Dependent Variable: Mnat

Sumber: Hasil analisis data

Minat = $-.0255 + 0.192 \text{ sikap thd perilaku} + 0.362 \text{ norma subyektif} + 0.276 \text{ kontrol thd perilaku} + 0.67 \text{ religiusitas} + 0.331 \text{ ormas islam} + 0.174 \text{ Gender}$.

Pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat menabung di bank syari'ah.

$H_2 =$ Diduga ada pengaruh positif variabel sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk sikap terhadap perilaku adalah sebesar 0.001 atau dibawah $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

Pengaruh norma subyektif terhadap minat menabung di bank syari'ah.

$H_3 =$ Diduga ada pengaruh positif variabel norma subyektif terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel norma subyektif adalah sebesar 0.000 atau dibawah $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

Pengaruh variabel kontrol terhadap perilaku terhadap minat menabung di bank syari'ah.

$H_4 =$ Diduga ada pengaruh positif variabel kontrol perilaku terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel kontrol terhadap perilaku adalah sebesar 0.000 atau dibawah $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

Pengaruh variabel tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syari'ah.

$H_5 =$ Diduga ada pengaruh positif variabel tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel religiusitas adalah sebesar 0.067 atau di atas $\alpha = 0.000$ sehingga hipotesis 5 di tolak

Pengaruh variabel keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syari'ah.

$H_5 =$ Diduga ada pengaruh positif variabel keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syari'ah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel keanggotaan ormas adalah sebesar 0.331 atau di atas $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 5 ditolak jadi tidak ada pengaruh keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syariah di tolak.

Pengaruh variabel keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syariah.

$H_6 =$ Diduga ada pengaruh positif variabel gender terhadap minat menabung di bank syariah

Dari hasil analisis di atas diketahui besarnya nilai sig untuk variabel gender 0.482 atau di atas $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis 5 ditolak jadi tidak ada pengaruh keanggotaan ormas islam terhadap minat menabung di bank syariah di tolak

Pembahasan

Sikap terhadap perilaku menurut Ajzen yang dikutip oleh Jogiyanto (2007:36) sikap terhadap perilaku merupakan hasil evaluasi yang menyeluruh seseorang dalam melakukan sesuatu perilaku. Hal ini merupakan hasil evaluasi dari pengalaman masa lalu dan informasi yang diterima dan diyakini yang akan berubah menjadi keyakinan. Sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan evaluasi tentang bank syariah yang ada dibandingkan dengan bank konvensional. Untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan perbankan syariah maka perbankan syariah harus meningkatkan pelayanannya sehingga sama dengan perbankan konvensional.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Heikal *at all* : 727-724) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap minat untuk membayar zakat. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian sebelumnya (Hoge) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan untuk melakukan rekreasi secara khusus.

Normas subyektif adalah keyakinan yang dianut oleh seseorang sebagai akibat pengaruh dari lingkungan sekitarnya, baik teman, keluarga atau orang yang dihormati. Dari hasil penelitian terlihat bahwa norma subyektif yang dianut oleh mahasiswa baik itu dari kawan, keluarga ataupun para ulama berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Agar para mahasiswa pada saat lulus dan bekerja mau menggunakan jasa perbankan syariah, maka pendidikan untuk pemahaman tentang perbankan syariah tidak hanya ditujukan kepada

para mahasiswa secara langsung tetapi juga ke orang-orang yang dianggap berpengaruh dalam bagi mahasiswa seperti ulama atau orang tua.

Pengaruh norma subyektif terhadap minat berperilaku ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Malaysia (Shah Alam dan Sayuti :8-200) tentang minat masyarakat muslim untuk membeli makanan halal, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zinse tentang faktor-faktor yang mempengaruhi warga muslim Amerika Serikat (Zinser:2015) dalam memilih pelayanan dan jasa perbankan syariah. Dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini bisa dipahami karena umat Islam di Amerika Serikat adalah minoritas sehingga dalam pemilihan jasa perbankan lebih banyak ditentukan oleh unsur kepraktisan saja. Penelitian Zinser ini juga menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Kontrol terhadap perilaku (*perceived behavior control*) menunjukkan kemampuan seseorang untuk berperilaku berdasarkan kemampuan sendiri, kontrol terhadap perilaku ini juga menunjukkan seberapa kuat seseorang tetap berperilaku sesuai yang diinginkan walaupun ada tekanan atau hambatan dari lingkungan sekitarnya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin mandiri seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap minat untuk menggunakan bank syariah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya (Martin *et al.*) yang menunjukkan bahwa kontrol terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat untuk aktif di kelas fisika. Penelitian Katabi (2014) juga menunjukkan bahwa kontrol terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat untuk berbelanja secara online.

Tingkat religiusitas mengukur berapa besar tingkat pelaksanaan agama dan pemahaman tentang Islam dari responden. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas responden semakin tinggi pula minat untuk menggunakan perbankan syariah. Keikutsertaan dalam mahasiswa dalam ormas Islam juga meningkatkan minat untuk menggunakan perbankan syariah walaupun pengaruhnya tidak signifikan. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nizar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah.

Pada penelitian ini juga menemukan hasil bahwa minat mahasiswi terhadap bank syari'ah lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa para mahasiswa lebih berpikir praktis yaitu melihat dari sisi kemudahan dan fasilitas yang ditawarkan oleh perbankan. Sedangkan mahasiswi disamping melihat kemudahan juga melihat sisi kesesuaian dengan nilai dan norma agama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan tentang model keputusan pemilihan bank syariah mahasiswa Esa Unggul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviors*) ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempertimbangkan faktor kemudahan dalam menabung/banyaknya cabang serta fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh perbankan syariah dalam memilih bank syari'ah
2. Variabel norma subyektif / *subjective norm*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan perbankan syari'ah. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa responden sangat terpengaruh dengan pengapat dari teman, keluarga, ulama dan orang-orang yang dianggap ahli di bidang perbankan syari'ah.
3. variable kontrol persepsi / *perceived behavior control* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan perbankan syari'ah. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup percaya diri terhadap keputusannya untuk menggunakan jasa perbankan syari'ah.
4. Variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syari'ah. Semakin tinggi tingkat religiusitas responden maka minat menggunakan perbankan syariah juga semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa muslim di Universitas Esa Unggul mempunyai minat untuk menggunakan perbankan syari'ah.
5. Variabel keanggotaan dalam organisasi massa islam tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syariah, tetapi responden yang menjadi organisasi massa islam minat menggunakan perbankan syari'ah lebih tinggi dari yang non anggota organisasi massa islam.
6. Variabel gender/jenis kelamin responden tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan perbankan syari'ah. Tetapi responden wanita menunjukkan minat yang lebih tinggi dari responden pria. Hal ini mengindikasikan bahwa responden pria cenderung memilih

perbankan dengan pertimbangan praktis saja yaitu faktor kemudahan dan fasilitas sedangkan responden wanita pertimbangannya lebih banyak.

Saran

Untuk meningkatkan minat para mahasiswa menggunakan perbankan syariah pada saat bekerja nanti maka perbankan syariah perlu melakukan :

1. Memberikan fasilitas pelayanan sesuai dengan standar perbankan syariah serta memperbanyak kantor cabang, karena faktor ini menjadi pertimbangan oleh responden dalam memilih jasa perbankan.
2. Menambah target pemasaran tidak hanya kepada calon nasabah secara langsung tetapi juga orang yang dianggap berpengaruh terhadap calon nasabah, seperti tokoh terkenal atau ulama terkenal.
3. Menggunakan pendekatan kepada pimpinan ormas islam untuk mengedukasi para anggotanya tentang pentingnya perbankan syari'ah bagi umat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Norafifah & Sudin Haron "Perception of Malaysian Corporate Customers Toward Islamic Banking Products & services". *International Journal of Islamic Financial Services*, Volume 3 No. 4 (2004).
- Asri, Marwan. *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: Badan penerbitan Fakultas Ekonomi UGM, 2013
- Bank Indonesia "Statistik Perbankan Syariah" September 2013
Bank Indonesia "Statistik Perbankan Indonesia" Vol 11 No. 11 October 2012
- Bodie, Kane and Marcus. *Investment*. USA: Irwin, 2000.
- Goldberg, Joachim and Rodiger van Nitzsch. *Behavioral Finance*. USA: John Wiley and Son Inc, 2001.
- Grubb, Michael D. "Selling to Over Confident Customers", *American Economic Review* 2009, 99:5, 1770–1807
- Hussein, Khaled A. "Ethical investment: Empirical evidence from FTSE Islamic index", *Islamic Economic Studies*. Vol. 12, No. 1, August 2004
- <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> Accessed Dec 23, 2013 21.00PM
<http://www.muamalatbank.com/home/about/profile> accessed Dec 22, 2013 23.00PM
<https://sites.google.com/a/nusumma.com/www/perkembangan-nusumma/m-o-u-1-juni-1990>
accessed december 24, 2013 at 21.00 PM
<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> accessed Dec 23, 2013 21.00PM
<http://people.umass.edu/aizen/index.html> accessed December 24 2013 at 10.00 PM.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: PT. Andi Offset. 2007
- Kahneman, Daniel, Mark W Riepe, "Aspects of investor psychology", *Journal of Portfolio Management*; Summer 1998; 24, 4; pg. 52
- Kahneman, James E, Ruth Ann McEwen and Sudip Bhattacharje, "Toward an Understanding of the Risky Choice Behavior of Professional Financial Analysts", *The Journal of Psychology and Financial Markets* 2001, Vol. 2, No. 4, 182–189
- Lasri, Abdeslame, Syed Othman Alhabshi and Ahcene lahsasna, "Private Equity & Islamic Private Equity, qualitative case study of Malaysian Institutional investors Behavior", 4TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND ECONOMIC RESEARCH (4TH ICBER 2013) PROCEEDING 04 - 05 MARCH 2013. GOLDEN FLOWER HOTEL, BANDUNG, INDONESIA
- Manan, Abdul Hakim. *Ekonomi Syariah: Dalam Persepektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

Rivai, Veithzal dan Antoni Nizar Usman. *Islamic Economics & Finance: Ekonomi dan Keuangan Islam bukan Alternatif tetapi Solusi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2012.

Sapra, Steven G. Claremont California dengan judul “*Neorofinancial Foundations of Investor s behaviors*” *Doctor Desertation from Faculty of Economic Claremont California*

The World Bank “*Indonesians Economic Quarterly: Slower Growth; Hight Risk*” December 2013

The World Bank, “*Indonesians Economic Quarterly: Slower Growth; Hight Risk*” December 2013.

Tvede, Lars. *The Psychology of Finance: Understanding the behavioural Dynamics of Market*. Great Britain, 1999.

Undang Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan di Indonesia dan direvisi menjadi Undang Undang No. 10 tahun 1998

Wygand, Jerry J. Paul D Kimmel and Donald E. Keiso. *Financial Accounting: IFRS Edition*.

USA: John Wiley and Son Inc, 2011



LAMPIRAN 5: Letter of Acceptance.



 **DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

No : 042 / ICFMB / X / 2017
Sub : Letter of Acceptance (LoA)

Semarang, 10 October 2017

**Dear Sugiyanto and Jatmiko
Faculty of Economics and Business
Esa Unggul University, Jakarta**

We are pleased to inform you that your abstract/paper, "The Student's Intention to Use Islamic Banking: The Theory of Planned Behavior Approach", has been accepted for oral presentation at the International Conference on Finance, Management and Business at Ibis Hotel, Senen, Jakarta, Indonesia on December 12, 2017. All accepted papers will be published in proceedings with ISBN. Selected papers will have opportunity to be published in Scopus-indexed journals.

REGISTRATION
Each of the authors of selected papers is invited to the conference. You can register using the attached registration form. The form also includes information regarding conference fees, etc. At least one author (the presenting author) needs to be registered for the conference by November 1, 2017 to facilitate our conference planning.

We look forward to meeting you in Jakarta.

Best wishes,


ICFMB

Dr. Harijurni Muharam, SE, ME
Head of Management Department FEB UNDIP
Conference Chair

Gedung A FEB UNDIP JL. Prof. Soedarto, S.H Tembalang Semarang 50275 Telp (024) 76486851, 76486853 ; Fax : (024) 76486852
Website: www.fe.undip.ac.id Akademik : www.simaweb.fe.undip.ac.id Email : feb@undip.ac.id

LAMPIRAN 6 : HAKI STRATEGI KEBIJAKAN PEMASARAN

C00201704515*** 11/10/2017 08:51:44***VIENNA*** 500.000.00*** 20***11/10/2017
 Lampiran I
 Peraturan Menteri Kehakimatan
 Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 2017

Kepada Yth. :
 Direktur Jenderal HKI
 melalui Direktur Hak Cipta,
 Desain Industri, Desain Tata Letak,
 Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
 di Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : DRS SUGIYANTO,MM
 2. Kewarganegaraan : INDONESIA
 3. Alamat : PERUMAHAN VILLA BALA RAJA BLOK E3 NO 27 RT.02/04
 KEC. BALARAJA KAB TANGERANG - BANTEN
 4. Telepon : (021) 5674223 ext 204
 5. No. HP & E-mail : 08128538540 & sugiyanto@esaunggul.ac.id

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : DRS SUGIYANTO,MM
 2. Kewarganegaraan : INDONESIA
 3. Alamat : PERUMAHAN VILLA BALA RAJA BLOK E3 NO 27 RT.02/04
 KEC. BALARAJA KAB TANGERANG - BANTEN
 4. Telepon : (021) 5674223 ext 204
 5. No. HP & E-mail : 08128538540 & sugiyanto@esaunggul.ac.id

III. Kuasa :

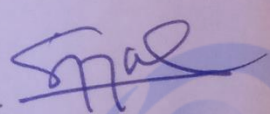
1. Nama :
 2. Kewarganegaraan :
 3. Alamat :
 4. Telepon :
 5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : BUKU MODEL KEBIJAKAN PEMASARAN DENGAN JUDUL : MODEL KEBIJAKAN PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH DI KALANGAN MAHASISWA

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : Jakarta,, 9 OKTOBER 2017

VI Uraian ciptaan : STRATEGI PEMASARAN BANK SYARIAH..

Jakarta, 09 Oktober 2017.

Tanda Tangan : 
 Nama Lengkap : DRS. SUGIYANTO,MM

LAMPIRAN HAKI; Strategi Kebijakan

CG0201704014 11/10/2017 08:48:47 UNIVERSITAS ESA UNGGUL 500.000.000.000.000 1/10/2017
Pusat Yth
Direktur Jenderal HKI
Kantor Direktorat Hak Cipta,
Usaha Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : DRS SUGIYANTO,MM
2. Kewarganegaraan : INDONESIA
3. Alamat : PERUMAHAN VILLA BALAJA BLOK E3 NO 27 RT.02/04
KEC. BALARAJA KAB TANGERANG - BANTEN
4. Telepon : (021) 5674223 ext 204
5. No. HP & E-mail : 08128538540 & sugiyanto@esaunggul.ac.id

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : DRS SUGIYANTO,MM
2. Kewarganegaraan : INDONESIA
3. Alamat : PERUMAHAN VILLA BALAJA BLOK E3 NO 27 RT.02/04
KEC. BALARAJA KAB TANGERANG - BANTEN
4. Telepon : (021) 5674223 ext 204
5. No. HP & E-mail : 08128538540 & sugiyanto@esaunggul.ac.id

III. Kuasa :

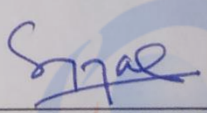
1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : BUKU LAPORAN HASIL PENELITIAN DENGAN JUDUL : MODEL KEPUTUSAN PEMILIHAN BANK SYARIAH MAHASISWA DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : Jakarta., 9 OKTOBER 2017

VI Uraian ciptaan : LAPORAN HASIL PENELITIAN TAHUN 2017.

Jakarta, 09 Oktober 2017.

Tanda Tangan : 
Nama Lengkap : DRS. SUGIYANTO,MM